

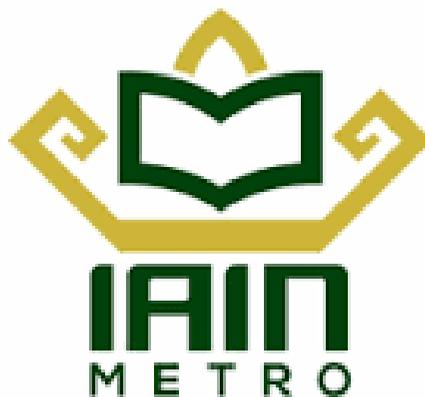
**SKIRPSI**

**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS  
IV SDN 2 PURWODADI**

**Oleh:**

**MARTINA VIDYA SAFIRA**

**1601050067**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1443 H/ 2022 M**

**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS  
IV SDN 2 PURWODADI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**MARTINA VIDYA SAFIRA  
NPM. 1601050067**

**Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, M.A  
Pembimbing II : Yunita Wildaniati, M.Pd**

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

## PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM  
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI  
PECAHAN DI KELAS IV SDN 2 PURWODADI

Nama : Martina Vidya Safira  
NPM : 1601050067  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Maret 2022  
Pembimbing II



**Yunita Wildaniati, M.Pd.**  
NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inghulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Whatsa: www.tarbiyah-metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Martina Vidya Safira  
NPM : 1601050067  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM  
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA  
MATERI PECAHAN DI KELAS IV SDN 2 PURWODADI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Maret 2022  
Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.  
NIP. 19870630 201503 2 003



Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

H. Yulia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

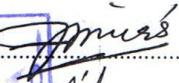
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 2-1845/17-28-1/P/PP.00-9/05/2022

Skripsi dengan judul: ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS IV SDN 2 PURWODADI, yang disusun oleh: Martina Vidya Safira, NPM. 1601050067, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/18 April 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Dra. Isti Fatonah, MA	
Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	
Penguji II	: Yunita Wildaniati, M.Pd	
Sekretaris	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS IV SDN 2 PURWODADI

Oleh:  
**MARTINA VIDYA SAFIRA**

Soal cerita dianggap sulit dan menjadi momok menakutkan bagi siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan dalam menyelesaikan soal cerita siswa harus menghadapi permasalahan yang harus diselesaikan dan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memahami permasalahan yang terdapat didalam soal dan kemampuan dalam menemukan penyelesaian permasalahan untuk menjawab soal yang telah diberikan pada saat proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan dan mendeskripsikan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Purwodadi yang berjumlah 12 orang siswa. Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, kesalahan yang dihadapi oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan tiga cara yaitu, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan dikelas IV SDN 2 Purwodadi: Kemampuan memahami masalah diperoleh nilai rata-rata sebesar 31% dengan kategori cukup; kemampuan merencanakan pemecahan masalah diperoleh nilai-rata-rata sebesar 64% dengan kategori sangat baik; kemampuan melaksanakan rencana pemecahan masalah diperoleh nilai rata-rata sebesar 54% dengan kategori cukup baik; dan kemampuan memeriksa kembali diperoleh nilai rata-rata sebesar 12% dengan kategori sangat rendah. 2) Kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan adalah: dari 12 siswa yang mengikuti tes diperoleh 2 orang siswa atau 17% dikategori tinggi, kesalahan siswa karena tidak menuliskan kesimpulan dilembar jawaban; 7 orang siswa atau 58% dikategori sedang, kesalahan yang dilakukan siswa adalah kesalahan karena tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal, kesalahan siswa dalam perhitungan, kesalahan siswa karena tidak membuat dan menuliskan kesimpulan diakhir jawaban; 3 orang siswa atau 25% dikategori rendah dengan kesalahan yang dilakukan siswa karena tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal, kesalahan siswa karena tidak menuliskan rumus/model matematika dan langkah/cara penyelesaian, kesalahan siswa karena tidak membuat dan menuliskan kesimpulan diakhir jawaban yang telah dikerjakan, serta kesalahan siswa tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan.

**Kata kunci: Kemampuan siswa, soal cerita matematika.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martina Vidya Safira

NPM : 160105067

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 April 2022

Yang menyatakan,



**Martina Vidya Safira**  
**NPM. 1601050067**

## MOTTO

### Q.S Ar-Rad ayat 11

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ  
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَوَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ  
مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

### Artinya :

11. Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Ar-Rad (13): 11

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* peneliti haturkan kepada *Allah SWT* yang telah menganugerahkan Rahmat-Nya agar peneliti berhasil menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Akhirnya persembahan Skripsi ini ditunjukkan kepada:

- 1) Ibuku tercinta Erna Widi Astuti, Ayahanda tercinta Supriyadi yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, menyanggiku dan tak pernah lupa untuk mendoakan ku demi kelancaran dan keberhasilanku dalam mencapai cita-citaku.
- 2) Adik-adik kandung ku tersayang Selly Meita Safira, Farhan Aziz Danica, dan Clara Adzra Safira, dan adik sepupuku Mutiara Citra Andini yang telah memberikan dukungan dan semangat.
- 3) Sahabat-sahabatku Amelia Devi Cahyani, Nur Sinta Dewi, Ernita Laila Sari, Khusnul Khotimah, Dwi Listiana, Lupita Safitri, Lutfi Hidayati, Ageng Nia Safitri, Ayu Novita yang telah banyak membantu, memotivasi, dan mendukungku.
- 4) Teman-teman seperjuangan PGMI B dan teman-teman KPM Desa Sidodadi yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat.
- 5) Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*hirabbil 'alamini, Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran serta Ridha Allah SWT, atas limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI, Ibu Dra. Isti Fatonah, M.A selaku Pembimbing I, dan Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, dorongan serta sumbangan pemikiran yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saran dan masukan yang sifatnya membangun demi peningkatan juga perbaikan untuk kedepannya akan diterima dengan lapang dada dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 14 April 2022



**Martina Vidya Safira**  
**NPM. 1601050067**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HLAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Relevan.....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Hakikat Belajar	
1. Pengertian Belajar .....	15
2. Tujuan Belajar .....	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	17

B.	Hakikat Matematika	
1.	Pengertian Matematika.....	18
2.	Ruang Lingkup Matematika.....	19
3.	Tujuan Pembelajaran Matematika.....	20
C.	Soal Cerita Matematika.....	21
D.	Materi pecahan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Dan Sifat Penelitian	
1.	Jenis Penelitian .....	33
2.	Sifat Penelitian.....	33
B.	Sumber Data.....	34
C.	Teknik Pengumpulan Data	
1.	Tes.....	35
2.	Interview (Wawancara) .....	36
3.	Dokumentasi .....	37
D.	Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>		
A.	Hasil Penelitian	
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
2.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
B.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUPAN</b>		
A.	Kesimpulan.....	76
B.	Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan.....	9
Tabel 2. Perolehan Skor dan Nilai Seluruh Siswa .....	44
Tabel 3. Rata-Rata Hasil Tes Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Pecahan .....	50
Tabel 4. Nilai Maksimum dan Minimum Siswa .....	51
Tabel 5. Daftar Subjek Penelitian .....	52
Tabel 6. Hasil Wawancara Braint Brilliant .....	54
Tabel 7. Hasil Wawancara Afni Rahmadita.....	57
Tabel 8. Hasil Wawancara Dhafin Maulana Putra.....	60
Tabel 9. Hasil Wawancara Ahmad Muhtadim.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Soal dan Jawaban Siswa.....	5
Gambar 2. Hasil Tes Brain Brilliant.....	53
Gambar 3. Hasil Tes Afni Rahmadita.....	56
Gambar 4. Hasil Tes Dhafin Maulana Putra .....	59
Gambar 5. Hasil Tes Ahmad Muhtadim .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kisi-kisi Soal dan Jawaban Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Pecahan.
- Lampiran 2. Bagan Rubik Penilaian Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Pecahan.
- Lampiran 3. Profil Sekolah
- Lampiran 4. Data Kelas Interval
- Lampiran 5. APD
- Lampiran 6. Outline
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Data Hasil Wawancara Guru
- Lampiran 9. Data Hasil Wawancara Siswa
- Lampiran 10. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Surat Izin Pra-survey
- Lampiran 12. Surat Balasan Pra-survey
- Lampiran 13. Surat Izin Research
- Lampiran 14. Surat Tugas
- Lampiran 15. Surat Balasan Research
- Lampiran 16. Surat Bebas Pustaka Jurusan
- Lampiran 17. Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 18. Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dan ada di setiap jenjang pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan tertinggi. Matematika merupakan ilmu dasar dan universal yang dapat memberikan peluang untuk membentuk kemampuan berkomunikasi, berfikir, memecahkan masalah dan bernalar untuk siswa.<sup>2</sup> Matematika merupakan mata pelajaran yang dipersiapkan dan digunakan sebagai pengembangan kemampuan siswa dalam berfikir secara luwes, akurat, efisien serta tepat untuk menyelesaikan sebuah permasalahan-permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Dalam kompetensi dasar mata pelajaran matematika kurikulum 2013 menyatakan bahwa penalaran, pemecahan masalah dan komunikasi menjadi kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa setelah belajar matematika.<sup>3</sup> Seperti sebuah temuan yang dilakukan oleh Bitter dan Capper menunjukkan bahwa pengajaran mata pelajaran matematika diharuskan untuk membuat siswa memperdalam, memperluas, serta memperkaya dalam memecahkan sebuah permasalahan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Dwi Setya Ningrum and Leonard, 'Pengembangan desain Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas I', *Jurnal Formatif*, vol. 4, no. 3 (2014), 164.

<sup>3</sup> Muhammad Fajri, 'Kemampuan Berpikir Matematis Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar', *Lemma*, vol. 3, no. 2 (2017), 3.

<sup>4</sup> Citra Maesari, Rusdial Marta, and Yusnira, 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar', *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING*, vol. 1, no. 2 (2020), 12.

Belajar matematika bukan hanya sekedar mempunyai pengetahuan tetapi bagaimana proses dalam berfikir untuk mencerna fakta-fakta yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Proses dalam berfikir tersebut akan membuat siswa lebih memahami mata pelajaran matematika sebagai pelajaran yang lebih bermanfaat dan bermakna untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Pemahaman yang dimiliki setiap individu siswa itu berbeda-beda dan tidak sama. Pemahaman yang dipunyai siswa akan membuat siswa mengetahui secara lebih baik apa yang telah dipelajarinya dan siswa bisa menghubungkan pemanfaatan dari kemampuannya tersebut didalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Jika siswa memiliki pemahaman yang baik, maka siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dikehidupan nyata, sehingga dari situ siswa dapat merasakan manfaat mata pelajaran matematika sebagai sebuah pengetahuan yang bermakna. Pelajaran matematika sering dianggap sulit oleh siswa sehingga terdapa banyak siswa yang tidak senang terhadap mata pelajaran matematika. Seperti sebuah penelitian yang dilakukan oleh White menyatakan bahwa sekitar 70 % dari kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada usia 7 adalah pada soal matematika yang khususnya berada pada tingkat pemhaman.<sup>6</sup>

Sebagian besar anak-anak di Indonesia masih memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap persoalan matematika. Hasil study Trends in International Mathematic and Science Study (TIMSS) menyatakan bahwa siswa di Indonesia berada di bawah rata-rata

---

<sup>5</sup> Sahid Agus Nurhamid and Didi Suryadi, 'Desain Didaktis Soal Cerita Operasi Hitung Campuran Untuk Kelas III Sekolah Dasar', *EduHumaniora*, vol. 8, no. 1 (2016), 2.

<sup>6</sup> *Ibid*, 2.

internasioanal. Pada tahun 2003 Indonesia berada pada peringkat 35 dari 46 negara peserta dengan skor rata-rata 411, sedangkan skor rata-rata internasional 467. Pada tahun 2007, Indonesia berada pada peringkat 36 dari 49 negara peserta dengan skor rata-rata 397, pada tahun 2011 Indonesia berada pada peringkat 38 dari 42 negara yang berpartisipasi dengan skor rata-rata 38, sedangkan skor rata-rata internasional 500. Dan yang terbaru pada tahun 2015 Indonesia berada di peringkat 4 dari 29 negara peserta dalam kategori kemampuan pemahaman matematika dan pada peringkat 42 dari 45 negara. Dengan kriteria TIMSS membagi pencapaian peserta survei ke dalam empat tingkat: rendah, sedang, tinggi, dan lanjut dari data di atas, sehingga Indonesia pada posisi rendah.<sup>7</sup> Rendahnya hasil study yang didapat siswa ini dikarenakan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang terkait dengan pemecahan masalah dan berpikir tingkat tinggi. Hal ini juga dapat timbul dikarenakan pembelajaran matematika yang kurang dalam mempersiapkan pembelajaran secara lebih aplikatif, sehingga menimbulkan kesulitan bagi siswa saat menghadapi permasalahan matematika yang membutuhkan pemahaman.<sup>8</sup>

Pada pembelajaran matematika soal yang memerlukan tingkat pemahaman tinggi dan merupakan soal yang tersaji dari sebuah permasalahan adalah soal cerita matematika. Soal cerita dianggap sulit dan

---

<sup>7</sup> Maria Krisanti and Tri Nova Hasti Yuniarta, 'Profil Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal TIMSS Konten Aljabar Berdasarkan Pemecahan Masalah Ideal', *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 6, no. 1, (2020), 13.

<sup>8</sup> Siti Riyadhotul Janah, Hardi Suyitno, and Isnaini Rosyida, 'Pentingnya Literasi Matematika dan Berpikir Kritis Matematis dalam Menghadapi Abad ke-21', *Prisma*, vol. 2 (2019), 906.

menjadi momok menakutkan bagi siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan dalam menyelesaikan soal cerita siswa harus menghadapi permasalahan yang harus diselesaikan yaitu, memahami permasalahan yang terdapat didalam soal dan menemukan penyelesaian permasalahan untuk menjawab soal yang telah diberikan. Darocsy menyatakan bahwa soal cerita merupakan soal yang sulit dan kompleks bagi siswa usia sekolah dasar.<sup>9</sup> Siswa mengalami kesulitan membaca dalam mengartikan isi dari soal yang menjadi penghambat dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi didalam soal. Penyebab kesalahan yang dialami oleh siswa adalah kurangnya pemahaman siswa pada bacaan yang menjadi penyebab tingkat pemahaman siswa rendah terhaap penyelesaian persoalan yang dihadapinya.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2020 melalui prasurey dengan guru walikelas IV SDN 2 Purwodadi Ibu Dra. Esti Purnirahayu mendapatkan hasil bahwa siswa dikelas IV SDN 2 Purwodadi masih banyak yang melakukan kesalahan saat menyelesaikan soal cerita terutama pada materi pecahan, kesalahan yang paling sering dilakukan siswa ketika menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan ini terletak pada langkah memahami masalah dan proses perhitungan. Guru menyampaikan bahwa siswa lebih memahami dan dapat mengerjakan apabila soal materi pecahan dalam bentuk biasa, jika soal pecahan diberikan

---

<sup>9</sup> Sahid Agus Nurhamid and Didi Suryadi, 'Desain Didaktis'., 2.

<sup>10</sup> Deti Rostika and Herni Junita, 'Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sd Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model Diskursus Multy Representation (DMR)', *EduHumaniora*, vol. 9, no. 1 (2017), 36.

melalui soal cerita siswa lebih merasa kesulitan. Langkah penyelesaian yang mengharuskan siswa membaca soal terlebih dahulu, jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca maka hal itu menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa. Ditambah dengan penggunaan operasi hitung yang harus tepat dan harus menemukan hasil yang sesuai dengan permasalahan yang terdapat didalam soal. Ketika menjelaskan soal cerita matematika materi pecahan guru terlebih dahulu memberikan contoh kepada siswa, guru menjelaskan tentang langkah-langkah apa saja yang harus diselesaikan. Tetapi ketika guru sudah menjelaskan dengan cara memberikan contoh ada siswa yang masih belum paham, karena siswa tersebut malu untuk bertanya kepada guru dan lebih memilih mencontek maka siswa tersebut melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita.

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita salah satu contohnya tersaji dalam gambar dibawah ini :

Date: \_\_\_\_\_

1 Andini mempunyai dua utas tali panjangnya  $4\frac{5}{20}$  m dan  $\frac{3}{4}$  m, kemudian kedua tali tersebut disambung. kemudian kedua tali tersebut diminta ayah untuk mengikat sepanjang 3,5 m. berapa tali Andini sekarang.

Diketahui :

Panjang tali 1 =  $4\frac{5}{20}$  m

Panjang tali 2 =  $\frac{3}{4}$  m

Panjang tali yang diminta ayah = 3,5 m

Ditanya = panjang tali andini sekarang ?

Jawab =  $4\frac{5}{20} + \frac{3}{4} = 3,5$

= 4 + 0,12 = 3,5

= 0,62 m

**Gambar 1. Contoh Soal dan Jawaban Siswa**

Terlihat di gambar 1. bahwa siswa sudah mampu memahami soal dengan menuliskan apa yang ditanya dan diketahui dengan benar. Tetapi ketika menjawab siswa melakukan kesalahan. Didalam soal terlihat bahwa terdapat pecahan campuran, biasa dan desimal. Agar lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan didalam soal dan lebih mudah dalam penggunaan rumus serta perhitungan yang benar seharusnya siswa mengubah pecahan tersebut menjadi pecahan biasa terlebih dahulu, tetapi kesalahan yang dilakukan siswa adalah mengubah pecahan itu ke bentuk desimal dan membuat langkah penyelesaian lebih panjang. Kemudian dalam perhitungan yang dilakukannya siswa tersebut melakukan kesalahan  $4\frac{5}{10}$  jika diubah ke dalam bentuk desimal maka hasilnya adalah 4,5, pecahan  $\frac{3}{4}$  diubah ke dalam pecahan desimal hasilnya adalah 0,75. Jadi sudah dapat disimpulkan bahwa penyelesaiannya yang dilakukan siswa adalah salah perhitungan dan jawabannya. Dan siswa tidak memenuhi langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita matematika yaitu membuat kesimpulan diakhir jawaban. Kekeliruan ini yang membuat siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan, padahal siswa sudah mampu memahami soal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Pecahan Dikelas IV SDN 2 Purwodadi".

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan di kelas IV SDN 2 Purwodadi ?
2. Apa sajakah kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan di kelas IV SDN 2 Purwodadi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan di kelas IV SDN 2 Purwodadi.
- b. Untuk mendeskripsikan kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan di kelas IV SDN 2 Purwodadi.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam menganalisis kemampuan siswa dan kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika.

**b. Manfaat Praktis**

## 1) Siswa

Dapat memberikan wawasan kepada siswa terkait kemampuan sekaligus kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal cerita matematika terutama materi pecahan.

## 2) Guru

➤ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemampuan dan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika terutama pada materi pecahan.

➤ Memberikan motivasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika terutama pada materi pecahan.

## 3) Peneliti

Dapat menambahkan wawasan peneliti tentang kemampuan dan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dan dijadikan bekal peneliti untuk mengajar di kemudian hari.

#### D. Penelitian Relevan

Banyak penelitian yang membahas mengenai kemampuan menyelesaikan soal cerita diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
Penelitian Relevan

No	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Pebedaan
1	Herlina Ahmad, Nurhidayah, dan Nurdin (Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Program Linear)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.</li> <li>- Subyek penelitian adalah siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ma'arif Husnul Khatimah Polewali Mandar.</li> <li>- Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMK Ma'arif Husnul Khatimah Kabupaten Polewali Mandar mempunyai kemampuan yang sedikit variatif dan cenderung sama dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan program linear.</li> <li>- Hasil penelitian me - nunjukkan bahwa,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian sama yaitu penelitian kualitatif.</li> <li>- Tujuan penelitian sama-sama ingin mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita mata pelajaran matematika.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Subjek penelitian</li> <li>- Waktu dilak - -saakannya penelitian</li> <li>- Materi yang digunakan.</li> </ul>

		<p>dari keseluruhan 6 siswa yang dijadikan subyek penelitian, sebagian besar (4 siswa) tidak mampu mencapai ke empat aspek kemampuan yang diamati dalam penelitian ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adapun 2 siswa yang lain, masing-masing mampu mengerjakan soal sampai pada aspek kemampuan 1 (memahami masalah) dan aspek kemampuan 2 (membuat rencana penyelesaian).</li> <li>- Sedangkan untuk aspek kemampuan 3 (melaksanakan rencana penyelesaian) dan aspek kemampuan 4 (menafsirkan hasil yang diperoleh), tidak ada siswa yang mampu mengerjakan soal sampai pada dua aspek kemampuan ini.</li> <li>- Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa pada saat tes dan wawancara, dapat diketahui bahwa karena ketidak -</li> </ul>		
--	--	---	--	--

		mampuan siswa memahami masalah yang diberikan yaitu menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan serta membuat pemisalan, sehingga menyebabkan siswa ter - kendala pada langkah pengerjaan selanjutnya. <sup>11</sup>		
2	Wahyuddin (Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Verbal).	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian <i>ex-post facto</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah se-Kota Makassar yang terakreditasi A dan terakreditasi B yang tersebar dalam 10 sekolah. Berdasarkan hasil penelitian: - Tingkat kemampuan verbal siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 51,83. - Tingkat kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 70,62.	Ingin mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian</li> <li>- Subjek penelitian</li> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Waktu penelitian</li> <li>- Materi pembelajaran.</li> </ul>

<sup>11</sup> Herlina Ahmad, Nurhidayah, and Nurdin, 'Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Program Linear', *Jurnal MathEducation Nusantara*, vol. 1, no. 1 (2018).

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Tingkat kemampuan verbal memiliki korelasi dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika dengan besar hubungan 67,5% dimana hal tersebut berada pada kategori sedang.</li><li>- Hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa terdapat 40 atau 27,59% siswa yang berada pada kategori tetap yaitu jika kemampuan verbal yang dimiliki berada pada suatu kategori, maka kemampuan menyelesaikan soal cerita yang dimiliki juga berada pada kategori yang sama dengan kemampuan verbalnya.</li><li>- Terdapat 98 atau 67,59% siswa yang berada pada kategori meningkat yaitu jika kemampuan verbal yang dimiliki berada pada suatu kategori tertentu, maka kemampuan menyelesaikan soal cerita yang dimilikinya akan</li></ul>		
--	--	--	--	--

		<p>lebih tinggi dari kemampuan verbalnya.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dan ada 7 atau 4,83% siswa yang berada pada kategori menurun artinya kemampuan menyelesaikan soal cerita yang dimilikinya akan lebih rendah dari kemampuan verbalnya.</li><li>- Kemampuan verbal berpengaruh positif terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita dengan pengaruh sebesar 42% sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.</li><li>- Kemampuan verbal berpengaruh positif terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa.</li><li>- Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik atau semakin tinggi kemampuan verbal yang dimiliki oleh siswa maka kemampuan</li></ul>		
--	--	---	--	--

		menyelesaikan soal cerita siswa tersebut akan semakin baik atau semakin tinggi. <sup>12</sup>		
--	--	---	--	--

---

<sup>12</sup> Wahyuddin, 'Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal', *Jurnal Tadris Matematika*, vol. 9, no. 2 (2016).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hakikat Belajar

##### 1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan didalam dunia pendidikan yang terjadi didalam diri individu seseorang untuk mendapatkan hasil perubahan berupa sikap, pengetahuan, serta keterampilan dengan melalui sebuah proses yang terjadi mulai dari bayi hingga akhir hayat.<sup>13</sup>

Belajar adalah kegiatan individu memperoleh perilaku atau sikap dengan cara mempelajari dan mengolah sebuah pengetahuan.<sup>14</sup>

Belajar adalah sebuah proses perubahan yang terjadi didalam kepribadian diri manusia dan perubahan tersebut ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan sikap, kebiasaan hidup, pemahaman, keterampilan, daya pikir, serta kemampuan-kemampuan lainnya.<sup>15</sup>

Menurut beberapa pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh seorang manusia untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, kemampuan, serta

---

<sup>13</sup> Muh. Yusuf Mappede, 'Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar', *Jurnal Medtek*, vol. 1, no. 2 (2009).

<sup>14</sup> Dwi Setya Ningrum and Leonard, 'Pengembangan desain Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas I', 164.

<sup>15</sup> Juhur Malla, 'Peningkatan Hasil Belajar Materi Pecahan dan Urutannya dengan Media Pita Transparasi Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Sekolah Dasar', *Jurnal Kreatif Tadulako*, vol. 3, no. 2., 206.

keterampilan yang diperoleh secara bertahap dari mulai bayi hingga akhir hayat.

## 2. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah terjadinya perubahan dalam diri individu seseorang terhadap cara berfikir, mentalitas dan perilakunya yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (pemahaman) dan psikomotorik (keterampilan).<sup>16</sup>

Tujuan belajar berarti suatu kondisi yang menghasilkan perubahan tingkah laku dari seorang individu, setelah individu tersebut melakukan proses belajar di dunia pendidikan.<sup>17</sup>

Tujuan belajar adalah tercapainya keberhasilan seorang individu dalam proses belajar dan mendapatkan hasil berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah tercapainya keberhasilan proses belajar yang ditunjukkan dengan terjadinya perubahan tingkah laku, perubahan cara berfikir, meningkatkannya pengetahuan serta kemampuan pada diri individu seseorang didalam dunia pendidikan.

---

<sup>16</sup> Ahmad Syarifuddin, 'Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', *Ta'dib*, vol. 16, no. 1 (2011), 116.

<sup>17</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 10.

<sup>18</sup> Dimiyati and Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 21-22.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor Internal, berkaitan dengan kondisi internal yang muncul dari dalam diri siswa, seperti:
  - 1) Jasmaniah  
Jasmaniah siswa, seperti kesehatan atau kelainan fungsi pada tubuh siswa akan mempengaruhi proses belajar yang sedang dilakukannya.
  - 2) Psikologis  
Perhatian, minat bakat, motif, kematangan dan kesiapan akan berpengaruh terhadap proses belajar yang dialami oleh siswa.
  - 3) Kelelahan  
Kelelahan jasmani atau rohaninya akan mempengaruhi proses belajar siswa menjadi buruk.
- b. Faktor eksternal, yaitu unsur lingkungan luar dari peserta didik. Keadaan keluarga dirumah, lingkungan sekolah dan lingkungan rumah bisa mempengaruhi belajar siswa, jika kondisi dan keadaan lingkungannya baik maka proses belajar siswa akan baik, tetapi jika sebaliknya kondisi dan lingkungannya buruk maka proses belajar siswa akan buruk.<sup>19</sup>

Dari penjelasan diatas faktor-faktor yang mempengaruhi belajar harus benar-benar diperhatikan baik oleh guru, orangtua, maupun peserta didik, jika ingin proses belajar itu berhasil dengan benar. Jika banyaknya hambatan yang dialami oleh peserta didik baik dari faktor internal dan eksternal maka proses belajar tidak akan berjalan dengan baik. Contohnya jika keadaan keluarga peserta didik berantakan, orangtua bercerai dan sering bertengkar di rumah, secara tidak langsung psikologi peserta didik akan terbebani dengan keadaan orangtuannya. Padahal pada dasarnya keluarga dan orangtua adalah

---

<sup>19</sup> Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, and Sri Harmianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 83-84.

contoh dan peran utama bagi seorang peserta didik. Jika keadaan keluarga dirumah berantakan dan psikologi peserta didik terbebani bagaimana proses belajar itu dapat berhasil. Psikologi peserta didik itu tergantung kondisi dan keadaannya, jika kondisi dan keadaan sekitarnya maka psikologinya pun akan baik pula, sebaliknya jika kondisi dan keadaan lingkungannya buruk maka psikologi yang tercipta dalam diri peserta didikpun akan buruk.

## **B. Hakikat Matematika**

### **1. Pengertian Matematika**

Mata pelajaran matematika diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.<sup>20</sup>

Matematika adalah “pola berpikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logis”.<sup>21</sup>

Matematika adalah sebuah mata pelajaran yang terdapat pada setiap jenjang pendidikan sebagai ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia.<sup>22</sup>

Matematika merupakan salah satu bidang study yang mendasari perkembangan teknologi modern dan merupakan ilmu yang penting

---

<sup>20</sup> Fadjar Shadiq, *Strategi Pemodelan pada Pemecahan Masalah Matematika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 2.

<sup>21</sup> Rosita Aritonang, ‘Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw’, *Persepektif Ilmu Pendidikan*, vol. 28, no. 2 (2014), 99.

<sup>22</sup> Delima Mei Linola, Retno Marsitin, and Tri Candra Wulandari, ‘Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik dalam menyelesaikan Soal Cerita di SMAN 6 Malang’, *Mathematics Education Journal*, vol. 1, no. 2 (2017), 27.

dalam berbagai disiplin ilmu serta mengembangkan daya fikir pada diri manusia.<sup>23</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang terdapat didalam dunia pendidikan dan merupakan ilmu yang memegang peranan penting yang memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan membantu siswa mengkaji sesuatu secara logis, kreatif, dan sistematis.

## **2. Ruang Lingkup Matematika**

Mata pelajaran matematika perlu diberikan mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kemampuan tersebut diperlukan agar siswa dapat memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bekal hidup.<sup>24</sup>

Depdiknas dalam Susanto menjelaskan kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagai berikut.

- a. Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.

---

<sup>23</sup> Sri Widiyastuti, Suarjana, and Citra Wibawa, 'Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Bilangan Buat Kelas IV', *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 4, no. 1 (2016), 2.

<sup>24</sup> Nurul Suparni, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Metro Timur', Skripsi (Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universtas Lampung, 2017), 8.

- b. Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas dan volume.
- c. Menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan system koordinat. Menggunakan pengukuran: satuan, kesetaraan antar satuan, dan penaksiran pengukuran.<sup>25</sup>

### 3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Secara rinci tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara lues, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah.
- b) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan.
- c) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid*, 8.

<sup>26</sup> Siti Annisah, "*Metode Pembelajaran Matematika di MI*", (Stain Metro, 2009), 27.

## C. Soal Cerita Matematika

### 1. Pengertian Soal Cerita

Soal cerita berkaitan dengan kata-kata atau rangkaian kalimat berdasarkan kehidupan sehari-hari yang mengandung konsep-konsep matematika.<sup>27</sup>

Soal cerita matematika adalah soal yang mengedepankan permasalahan-permasalahan matematika yang real, dengan menggunakan kata-kata atau kalimat berdasarkan kehidupan sehari-hari dan memiliki peranan yang sangat penting didalam sebuah mata pelajaran matematika.<sup>28</sup>

Pengertian soal cerita dalam mata pelajaran matematika adalah soal yang disajikan dalam bentuk uraian atau cerita, wujudnya berupa kalimat verbal sehari-hari yang makna dari konsep dan ungkapannya dapat dinyatakan dalam simbol dan kalimat matematika.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bawa soal cerita matematika adalah, soal yang disajikan dalam bentuk cerita, kalimat yang digunakan adalah kalimat dikehidupan sehari-hari, berisi tentang permasalahan-permasalahan yang harus dipecahkan.

---

<sup>27</sup> Endangg Setyo Winarni and Sri Harmini, *Matematika untuk PGSD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 164.

<sup>28</sup> Wahyuddin and Muhammad Ihsan, 'Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Makassar', *Suska Journal of Mathematics Education*, vol. 2, no. 2 (2016), 112.

<sup>29</sup> Idah Faridah Laily, 'Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar', *EduMa*, vol. 3, no. 1 (2014), 57.

## **2. Tujuan diberikannya Materi Soal Cerita pada Pelajaran Matematika**

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib ada pada dunia pendidikan. Matematika terkenal sulit di mata siswa karena berisi tentang materi hitung-hitungan. Didalam matematika terdapat berbagai materi didalamnya salah satunya adalah soal cerita. Tujuannya diberikan materi soal cerita didalam pelajaran matematika, yaitu guna untuk membuat siswa dapat berlatih dan berpikir secara deduktif, dapat melihat hubungan serta kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta siswa dapat menguasai keterampilan matematika dan memperkuat penguasaan konsep matematika.<sup>30</sup>

Tujuan diberikannya materi soal cerita pada pelajaran matematika ini agar siswa lebih memiliki kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang terkait dalam kehidupan sehari-hari.

## **3. Kompetensi yang Harus dimiliki Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika**

Departemen Pendidikan Nasional (2016) menyatakan untuk menguasai dan mengembangkan teknologi dimasa depan penting jika matematika dipelajari sejak usia dini, hal ini dikarenakan matematika dapat membekali siswa dengan memiliki kemampuan berpikir logis, analistis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan bekerja sama.

---

<sup>30</sup> Ratna Wildianti Utami, Bakti Toni Endaryono, and Tjipto Djuhartono, 'Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika', *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 5, no, 3 (2018), 189.

Dengan ini maka setiap upaya pengajaran matematika sekolah haruslah selalu mempertimbangkan kecakapan matematis, perkembangan matematika, penerapan dan penggunaan matematika untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan di kehidupan sehari-hari.<sup>31</sup>

Kecakapan matematis sangat penting untuk dicapai agar dapat bersaing dan mencapai kemajuan jaman dan mencapai tujuan utama dari pembelajaran matematika. Kecakapan ini merupakan salah satu gerakan yang menekankan pada pengembangan “*mathematical power*” atau kekuatan matematika yang melibatkan penalaran, pemecahan masalah, menghubungkan ide-ide matematis, serta mengkomunikasikan matematika kepada orang lain.<sup>32</sup> Adapun lima komponen kecakapan matematis yang harus dimiliki seseorang yaitu pemahaman konseptual, kelancaran prosedural, kompetensi strategis, penalaran adiaktif dan disposisi produktif. Kilpatrick dkk menyatakan bahwa kompetensi strategis adalah komponen inti dari kecakapan matematis.<sup>33</sup>

Istilah kompetensi strategis (*strategic competence*) memiliki pengertian sendiri yakni, kemampuan memformulasikan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah matematika, kecakapan ini hampir sama dengan apa yang disebut *problem solving* yang secara khusus te-

---

<sup>31</sup> Junaidi Sigit, Citra Utami, and Nindy Citroesmi Prihaningtyas, ‘Analisis Kompetensi Strategis Matematis Siswa pada Sistem Persamaan Linier tiga Variabel (SPLTV) Kelas X SMK Negeri 3 Singkawang’, *Variabel*, vol. 1, no. 2 (2018), 60.

<sup>32</sup> Novrisya Kurniayu and Nurjanah, ‘Kompetensi Strategis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Tipe Kepribadian’, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, vol. 13, no. 2 (2020), 239.

<sup>33</sup> M Fauzan Asy’ari, Tatag Yuli Eko Siswono, and Agung Lukito, ‘Kompetensi Strategis Siswa dalam Menyelesaikan Persoalan Program Linier Ditinjau dari Kecemasan Matematika’, *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 6, no. 1 (2020), 99.

lah diteliti secara luas. Kompetensi strategis merupakan salah satu kecakapan matematika yang tidak dapat dipisahkan dari kecakapan matematika lainnya, terutama dalam penyelesaian masalah.<sup>34</sup>

Kompetensi strategis merupakan ketrampilan penting untuk ditumbuh kembangkan dalam diri seorang siswa. Adapun pentingnya kompetensi srategis yang ditegaskan oleh Kilpatrick yaitu : mampu memahami masalah, mampu memilih metode penyelesaian yang efektif, menemukan solusi dari suatu masalah.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika yaitu kompetensi strategis yang berarti menyelesaikan masalah (pemecahan masalah/*problem solving*).

#### **4. Langkah-langkah yang Harus dilakukan dalam Menyelesaikan Soal Cerita**

Soal cerita biasanya disajikan berdasarkan sebuah permasalahan yang harus dipecahkan. Pemecahan masalah sendiri merupakan sebuah usaha dalam rangka mencari jalan keluar atau ide dengan tujuan yang akan dicapai.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Novrisya Kurniayu and Nurjanah, 'Kompetensi Strategis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Tipe Kepribadian', 240.

<sup>35</sup> Junaidi Sigit, Citra Utami, and Nindy Citroresmi Prihaningtyas, 'Analisis Kompetensi Strategis Matematis Siswa pada Sistem Persamaan Linier tiga Variabel (SPLTV) Kelas X SMK Negeri 3 Singkawang', 20.

<sup>36</sup> Dianti Purba, Zulfadli, and Roslian Lubis, 'Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah', *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Jurnal)*, vol. 4, no. 1 (2021), 26.

Pemecahan masalah adalah proses, cara, perbuatan memecahkan masalah dengan langkah-langkah yang berurutan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami cara penyelesaiannya karena mengingat penting sekali melatih siswa untuk menjadi individu yang lebih terampil dan berpengetahuan dalam menyelesaikan masalah. Menurut polya pemecahan masalah adalah sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan berguna untuk mencapai suatu tujuan yang tidak segera bisa dicapai.<sup>37</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah adalah suatu cara atau langkah-langkah mencari jalan keluar guna untuk mencapai sebuah tujuan yang akan dicapai.

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah/langkah-langkah menyelesaikan soal cerita matematika menurut Polya yang terdiri dari empat langkah, yaitu:

*a. Understanding the problem* (Memahami masalah)

Siswa dapat membaca serta memahami masalah yang terdapat didalam soal, permasalahan yang seperti apa yang harus diselesaikan.<sup>38</sup>

Contohnya apa yang diketahui dan ditanya didalam soal cerita.

*b. Devising a plan* (Merencanakan penyelesaian masalah)

---

<sup>37</sup> Ibid, 26.  
<sup>38</sup> Goenawan Roebyanto and Sri Harmini, *Pemecahan Masalah Matematika* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 34-35.

Kemudian setelah siswa memahami permasalahan apa yang terdapat didalam soal, langkah selanjutnya adalah merencanakan bagaimana permasalahan itu diselesaikan.<sup>39</sup>

Contohnya, apa yang ditanyakan didalam soal sehingga siswa mampu menjawab apa yang seharusnya dikerjakan dan rumus apa yang harus digunakan dalam menyelesaikan masalah yang terdapat didalam soal.

c. *Carrying out the plan* (Menyelesaikan masalah sesuai rencana)

Langkah selanjutnya adalah menyelesaikan masalah sesuai rencana, rumus yang telah direncanakan harus sesuai dengan apa yang dinyatakan dan ditanyakan dalam soal.<sup>40</sup>

Contohnya jika yang dinyatakan dan ditanyakan dalam soal cerita adalah selisih, maka rumus yang harus digunakan adalah pengurangan. Kemudian memasukkan data hingga menjurus ke rencana pemecahan, dan melaksanakan langkah-langkah rencana hingga soal dapat dibuktikan atau diselesaikan.

d. *Looking back* (Melakukan pengecekan kembali)

Langkah terakhir adalah mengecek kembali, apakah langkah-langkah penyelesaian serta rumus yang digunakan serta kesimpulan yang dibuat sudah benar atau belum.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Ibid, 34-35.

<sup>40</sup> Ibid, 34-35.

<sup>41</sup> Ibid, 34-35.

Contohnya siswa membaca ulang soal dan jawaban yang telah dikerjakan apakah sudah benar atau salah, dan membuat kesimpulan di akhir jawaban.

## 5. Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal matematika banyak mengalami kesalahan konsep dan pemahaman dalam belajar. Manibuy juga mengatakan bahwa letak kesalahan didefinisikan sebagai bagian dari penyelesaian soal yang terjadi penyimpangan.<sup>42</sup>

Menurut Soejadi penyebab kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal dapat dilihat dari berbagai hal, dari kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh siswa dapat diklasifikasikan beberapa bentuk kesalahan, diantaranya:

- a. Kesalahan procedural, yaitu dalam menggunakan Algoritma (prosedur pekerjaan), misalnya kesalahan melakukan operasi hitung.
- b. Kesalahan dalam mengorganisasikan data, misalnya kesalahan menuliskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan dari suatu soal.
- c. Kesalahan mengurutkan, mengelompokkan dan menyajikan data.

---

<sup>42</sup> Muhammad Ruslan Layn and Muhammad Syahrul Kahar, 'Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika', *Jurnal Math Educator Nusantara*, vol. 3, no. 2 (2017), 96.

- d. Kesalahan dalam memanfaatkan symbol, tabel dan grafis yang memuat suatu informasi.
- e. Kesalahan dalam melakukan manipulasi secara matematis, sifat-sifat dalam menyelesaikan soal.
- f. Kesalahan dalam menarik kesimpulan. Misalkan kesalahan dalam menuliskan kesimpulan dari persoalan yang telah mereka kerjakan.<sup>43</sup>

Kriteria Watson berdasarkan Sunardi, membagi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika menjadi delapan jenis kesalahan, yaitu:<sup>44</sup>

- a. *Inappropriate data* (ID) atau data tidak tepat, yaitu jenis kesalahan ketika siswa menggunakan informasi atau data yang tidak tepat dalam menyelesaikan soal.
- b. *Inappropriate Procedure* (IP) atau prosedur tidak tepat, yaitu jenis kesalahan ketika siswa menggunakan prosedur yang tidak tepat atau tidak sesuai dalam menyelesaikan soal.
- c. *Omitted Data* (IP) atau data hilang, yaitu jenis kesalahan ketika siswa tidak merespons data secara keseluruhan.
- d. *Omitted Conduction* (OC) atau simpulan hilang, yaitu jenis kesalahan ketika siswa tidak membuat kesimpulan atau kesimpulan tidak tepat.

---

<sup>43</sup> Ibid, 97.

<sup>44</sup> Laely Mafruah and Arif Muchyidin, 'Analisis Kesalahan Siswa dalam menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kriteria Watson', *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 15, no. 1 (2020), 26.

- e. *Response Level Conflict* (RLC) atau konflik level respon, yaitu jenis kesalahan ketika siswa sudah mencoba menyelesaikan soal yang ada, tetapi siswa memberikan jawaban atau simpulan yang tidak logis.
- f. *Undirected Manipulation* (UM) atau manipulasi tidak langsung, yaitu kesalahan ketika proses penyelesaian yang dilakukan siswa tidak logis.
- g. *Skills Hierarchy Problem* (SHP) atau masalah hierarki keterampilan, yaitu jenis kesalahan ketika siswa melakukan kesalahan dalam perhitungan.
- h. *Above Other* (AO) atau kesalahan lainnya, yaitu jenis kesalahan ketika siswa salah dalam menulis ulang jawaban atau tidak menjawab soal yang ada.

#### **D. Materi Pecahan**

##### ➤ **Kompetensi Inti**

4.1 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berakhlak mulia.

##### ➤ **Kompetensi Dasar**

4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.

➤ **Indikator**

4.2.1 Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan desimal dan persen.

Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Dalam ilustrasi gambar bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan, yang biasanya ditandai dengan arsiran. Bagian inilah yang dinamakan pembilang. Adapun bagian yang utuh adalah bagian yang dianggap sebagai satu, dan dinamakan penyebut. Bilangan pecahan banyak dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.<sup>45</sup>

**1. Pecahan Desimal**

Pecahan desimal adalah pecahan dengan penyebut 10, 100, 1000, dan seterusnya, serta ditulis dengan tanda koma (,).

**Contoh:**

Ibu menyuruh Meli membeli gula pasir 0,5 kg di toko. Dapatkah Meli mengubah pecahan desimal 0,5 menjadi pecahan biasa.

Langkah-langkah mengubah bentuk pecahan desimal menjadi pecahan biasa.

**Penyelesaian Pertama**

**Langkah 1**

Hitung jumlah angka dibelakang koma. 0,5 Angka dibelakang koma ada 1 yaitu angka 5.

---

<sup>45</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 43.

**Langkah 2**

Hilangkan tanda koma dan angka nol di depan koma. Jika nol dan koma pada angka 0,5 dihilangkan. Maka hanya tinggal angka 5.

**Langkah 3**

Tetapkan angka yang diperoleh dengan langkah 2 sebagai pembilang

**Langkah 4**

Tentukan penyebut mengacu pada hasil langkah 1. Jika terdapat 1 angka di belakang koma, maka penyebutnya 10. Jika terdapat 2 angka di belakang koma, maka penyebutnya 100. Jika terdapat 3 angka di belakang koma, maka penyebutnya 1000, begitu seterusnya.

**Langkah 5**

Tulis bilangan pecahan. Pecahan desimal 0,5 dapat diubah menjadi  $\frac{5}{10}$ . Berdasarkan langkah 1 sampai langkah 5, bilangan 0,5 dapat

diubah menjadi pecahan  $\frac{5}{10}$  atau  $\frac{1}{2}$

Jadi, bilangan desimal 0,5 kg dapat dinyatakan dalam bentuk pecahan 12 kg.<sup>46</sup>

**2. Persen ( % )**

Persen biasanya dilambangkan dengan tanda %. Pecahan persen merupakan bilangan yang dibagi seratus. Persen artinya per

---

<sup>46</sup> Hobri et al., *Senang Belajar Matematika*, Revisi edition (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 25.

seratus. Bentuk persen dapat diubah dengan mengubah penyebut suatu pecahan menjadi 100. Pecahan yang penyebutnya 1000 disebut permil dan disimbolkan dalam “ $\frac{0}{1000}$ ”. Untuk mengubah pecahan biasa ke dalam bentuk persen maka pembilang dan penyebut sama-sama dikalikan dengan bilangan bulat positif supaya bernilai 100. Dalam kehidupan sehari-hari, persen sering kali digunakan untuk menyatakan besarnya potongan harga (diskon).<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid*, 28.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>48</sup>

Menurut Lexy J. Moleong yang mengutip pendapat Bagdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari seseorang dan perilaku yang sedang diteliti.<sup>49</sup>

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya untuk

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 21st edition (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

<sup>49</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

menjelaskan masalah-masalah yang aktual, yakni masalah yang muncul pada saat sekarang.<sup>50</sup>

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berisi tentang menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, dan juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi”.<sup>51</sup>

Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan di kelas IV SDN 2 Purwodadi.

## **B. Sumber Data**

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>52</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Hasil wawancara siswa subjeknya adalah siswa kelas IV dengan sample siswa berjumlah empat orang siswa, dua siswa dengan kemampuan yang paling tinggi, satu siswa dengan kemampuan sedang, dan satu siswa dengan kemampuan rendah. Pemilihan sample dilakukan setelah siswa melakukan tes dan peneliti telah mendapatkan hasil belajar siswa, dan bertujuan untuk lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih men-

---

<sup>50</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Pertama edition (Jakarta: Kencana, 2013), 60.

<sup>51</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 44

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 308.

dalam tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan.

2. Hasil tes siswa, subjeknya adalah siswa kelas IV SDN 2 Purwodadi yang berjumlah 12 siswa dari 14 siswa keseluruhan, 2 siswa tidak dapat mengikuti tes pada penelitian ini dikarenakan tidak hadir (sedang sakit).

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam batas tertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar bidang afektif dan psikomotorik.<sup>53</sup>

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi menggunakan bentuk tes pensil dan kertas (*paper and pencil test*) dan bentuk penilaian kinerja (*performance*), memberikan tugas atau proyek dan menganalisis hasil kerja dalam bentuk portofolio.<sup>54</sup>

Penelitian ini menggunakan tes berupa soal cerita (uraian) yang dinilai menggunakan rubik penilaian untuk melihat kemampuan siswa

---

<sup>53</sup> Nana Sudjana, 'Penilaian Hasil', 35.

<sup>54</sup> Elis Ratnawula and H.A Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 108.

dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan. Pada pemberian tes, dilakukan kepada siswa di kelas IV SDN 2 Purwodadi yang berjumlah 12 orang siswa. Tes diberikan melalui soal cerita bentuk uraian/essai, dengan jumlah soal 5 butir soal, penilaian menggunakan rubik penilaian.

## 2. Interview (Wawancara)

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu wawancara mendaam (*in-depth interview*), baik dalam suatu situasi maupun dalam beberapa tahapam pengumpulan data. Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan. Wawancara amat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masa lalu responden/informan.<sup>55</sup>

Peneliti melakukan wawancara saat prasurey kepada sampel 4 orang siswa kelas IV SDN 2 Purwodadi yang bernama Afni Ramadita (AR), Ahmad Muchtadim (AM), Brain Brilliant (BB), Dhafin Maulana Putra (DMP). Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan

---

<sup>55</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, 1st edition (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 213.

hasil/informasi bagaimana pembelajaran mata pelajaran matematika terutama pada materi pecahan, aktifitas apa saja yang siswa lakukan saat proses pembelajaran, dan bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru terutama pada saat menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah-majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>56</sup>

Data-data disini dipakai untuk penyediaan data-data bantuan rujukan. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah data-data tertulis tentang hasil belajar peserta didik, laporan-laporan kegiatan pembelajaran dalam bentuk foto atau gambar, biografi sekolah dan data-data lainnya yang dapat menambah informasi dan pemahaman peneliti mengenai masalah yang akan diteliti.

---

<sup>56</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2000), 102.

#### D. Teknik Analisis Data

Kata *analysis* berasal dari bahasa Greek, terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (above), *lysis* artinya memecahkan atau menganalisis.<sup>57</sup>

Menganalisis data dalam penelitian kualitatif, berarti proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan di pahami dan agar supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Oleh karena itu, dalam menganalisis data, peneliti harus paham dan tahu apa yang harus dilakukan dan menyadari, bahwa peneliti bekerja dengan data, lalu mengorganisasi data, kemudian memecah data menjadi unit-unit data yang berarti, mensintesis data satu dengan yang lain, selanjutnya mencari pola-pola tertentu, mencari hal-hal yang penting untuk dipelajari dan apa yang akan diceritakan.<sup>58</sup>

Analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terbagi menjadi 3 langkah kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pengambilan kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verivication*).<sup>59</sup>

##### a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok didalam penelitian, memfokuskan pada hal-hal (data) yang lebih penting dan membuang data yang tidak diperlukan.

---

<sup>57</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), 353.

<sup>58</sup> *Ibid*, 355.

<sup>59</sup> Rully Indrawan and R Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 337.

Data bisa diperoleh melalui berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dokumentasi untuk menghasilkan data yang cukup banyak dan beragam dalam melakukan penelitian. Untuk itu dalam tahapan reduksi ini penelitian merangkum data yang pokok dan penting, serta melakukan pengkategorian dan pengelompokan data yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.<sup>60</sup>

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data, data yang didapatkan bisa terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga membuat peneliti lebih mudah dalam memahami suatu yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>61</sup>

Penyajian data dalam kualitatif biasanya berupa teks naratif. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.<sup>62</sup>

c. Pengambilan kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verivication*).

Tahap terakhir dalam data analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dari hasil

---

<sup>60</sup>*Ibid*, 139.

<sup>61</sup>*Ibid*, 341.

<sup>62</sup>Nur Syahidah Ayu, 'Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita di Kelas VIII MTs. Negeri Bandar T.A. 2017/2018', Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018),. 59.

penelitian yang telah dilakukan. Teknik yang digunakan dalam pengecekan data dan keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi teknik berarti membandingkan data dengan cara yang berbeda. Tujuan triangulasi adalah membandingkan informasi tentang hal-hal yang sama yang diperoleh dari berbagai sumber agar ada jaminan tingkat kepercayaan data.<sup>63</sup> Dengan menggunakan triangulasi ini diharapkan dapat memberikan kebenaran data yang dilakukan melalui dokumentasi, tes, wawancara dan tidak ada rekayasa didalamnya.

#### 1) Triangulasi Data

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mesintesa data dari berbagai sumber.

Menurut Susan Staunback dalam Sugiyono triangulasi merupakan “*the aim is not to determinate the truth about same social phenomenom, rather than the purpose of tringulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated.*” Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 327.

<sup>64</sup> Bachtiar S. Bachri, ‘Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif’, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (2010), 55.

Norman K. Denzin dalam Uwe Flick mensyaratkan triangulasi pada empat aspek, antara lain: a) triangulasi data, b) triangulasi investigator, c) triangulasi teori dan triangulasi metodologi. Triangulasi data adalah gambaran data yang dikombinasikan dari berbagai sumber dan dalam waktu, tempat dan orang yang berbeda. Triangulasi investigator ialah menggunakan pewawancara atau observer lain untuk mengimbangi pengaruh subjektivitas peneliti. Triangulasi teori adalah penggunaan pendekatan data yang diperoleh dari beragam persepektif. Terakhir triangulasi metodologi digunakan untuk men-triangulasi metode yang sama dalam situasi yang berbeda, dan men-triangulasi metode yang berbeda untuk menghubungkan objek yang sama.<sup>65</sup>

Sutopo menyatakan bahwa terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu (1) triangulasi data/sumber (*data triangulation*), (2) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), (3) triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), (4) triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*).<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Moh. Zamili, 'Menghindar dari bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif', *Jurnal Lisan Al-Hal*, Vol. 7, No. 2 (2015), 293.

<sup>66</sup> Kasiyan, 'Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY', *Jurnal anajl*, Vol. 13, No.1 (2015), 5

Menurut para pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah merupakan metode/teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data pada saat melakukan sebuah penelitian. Teknik triangulasi juga dibagi menjadi beberapa macam, yaitu triangulasi data, triangulasi investigator (peneliti), triangulasi metode, dan yang terakhir triangulasi teoritis.

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan triangulasi teknik dengan cara teknik triangulasi data yaitu membandingkan hasil tes siswa dengan hasil wawancara beberapa siswa yang telah dipilih dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat SDN 2 Purwodadi

SD Negeri 2 Purwodadi berkedudukan di Dusun IV dan V kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah, yang dahulu disebut Pedukuhan Bangun Sari telah mempunyai sebidang tanah sejak tahun 1936 zaman kolonisasi Belanda telah menyerahkan atau menghibahkan sebidang tanah dengan ukuran luas 3000m yang dipergunakan untuk keperluan Sekolah Rakyat (SR). Sekarang disebut dengan Sekolah Dasar Negeri dengan ukuran panjang 60m dan lebar 50m dengan rincian sebagai berikut<sup>67</sup>:

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Jalan Metro Wates
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Jalan Kampung
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Jalan Kampung
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Jalan Kampung

Selama tahun 1936 SD Negeri 2 Purwodadi merupakan Sekolah Dasar Negeri yang berpusat di Purwodadi Kecamatan Trimurjo, telah banyak mengalami perubahan baik dari segi fisik keadaan bangunan maupun perubahan tenaga pendidik.

---

<sup>67</sup> Dokumentasi Profil SD Negeri 2 Purwodadi, diperoleh pada tanggal 2 Desember 2020 (2020).

**b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah****1) Visi**

SD Negeri 2 Purwodadi memiliki visi menjadi sekolah unggulan atau favorit dengan indikator sebagai berikut<sup>68</sup>:

- a) Unggul penampilan fisik sekolah.
- b) Unggul dalam disiplin.
- c) Unggul dalam pembelajaran.
- d) Unggul dalam pelayanan pendidikan.
- e) Unggul dalam kegiatan ekstra kulikuler.
- f) Unggul dalam bertata krama dan sopan santun.

**2) Misi**

Misi dari SD Negeri 2 Purwodadi adalah sebagai berikut<sup>69</sup>:

- a) Menata dan membenah keadaan fisik sekolah.
- b) Melaksanakan KBM yang efektif sehingga siswa dapat berkembang maksimal.
- c) Menumbuh kembangkan semangat wawasan keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
- d) Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada siswa dalam pembelajaran.
- e) Melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat secara partisipatif dan integratif dalam pengelolaan sekolah.

---

<sup>68</sup> *Ibid.*

<sup>69</sup> *Ibid.*

f) Menumbuh kembangkan kehidupan beragama sebagai sumber kearifan.

### 3) **Moto**

Moto dari SD Negeri 2 Purwodadi adalah “ Unggul, Cerdas dan Berakhlak Mulia”<sup>70</sup>.

### 4) **Tujuan**

Mengacu pada visi dan misi sekolah, tujuan untuk mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut<sup>71</sup>:

- a) Meningkatkan mutu keadaan fisik sekolah.
- b) Menanamkan kedisiplinan pada siswa, guru, staf dan seluruh warga sekolah.
- c) Meningkatkan pelayanan pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar.
- d) Mengembangkan keterampilan minat dan bakat siswa.
- e) Menanamkan perilaku yang santun dan berbudi luhur.

## 2. **Deskripsi Hasil Penelitian**

### a. **Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 2 Purwodadi serta observasi saat dikelas, Peneliti mengetahui bagaimana cara guru melakukan dua macam pembelajaran yaitu

---

<sup>70</sup> *Ibid.*

<sup>71</sup> *Ibid.*

melalui pembelajaran *Luring* dan *Daring*. Untuk penjabarannya adalah sebagai berikut:

1) Pembelajaran *Luring* (Pertemuan Langsung)

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purnirahayu dan pengamatan di kelas. Pada pembelajaran *luring* sekolah tersebut memberlakukan sistem setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari rabu siswa kelas IV akan diminta untuk berangkat kesekolah untuk pertemuan tatap muka dengan guru. Siswa kesekolah secara tatap muka dengan tujuan untuk mengumpulkan tugas ataupun mengambil tugas baru yang harus dikerjakan untuk hari/minggu berikutnya. Pada saat pertemuan tatap muka biasanya guru memberika buku paket atau buku tema untuk diberikan keada siwa sebagai bahan ajar siswa dan memberikan tugas, serta memberikan penjelasan sedikit kepada siswa bagaimana cara mengerjakan tugas tersebut.<sup>72</sup>

2) Pembelajaran *Daring* (Pertemuan Tidak Langsung)

Ketika peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru kelas IV yaitu Ibu Dra. Esti Purni Rahayu. Peneliti melakukan pengamatan dan mendapatkan informasi bahwa pembelajaran daring dilakukan melalui media sosial yaitu *whatsapp*, guru kelas membuat sebuah

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 23 November 2020, (2020).

grub *whatsapp* yang anggotanya berisi siswa kelas IV yang dipantau oleh orangtua siswa dari rumah.<sup>73</sup>

Ketika melakukan penelitian, penelitiizinkan oleh guru kelas untuk membuat grub *whatsapp* sendiri, agar lebih memudahkan peneliti dalam berinteraksi secara daring kepada siswa. Didalam grub itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang tidak diketahui atau tidak dipahami oleh siswa pada tugas yang telah diberikan. Kemudian saat mengirimkan bukti jawaban siswa, siswa diizinkan untuk mengirmkan jawaban online kepada guru sebagai bukti bahwa siswa telah mengerjakan tugas yang telah diberikan secara personal ke guru dengan tujuan agar siswa lain tidak mencontek jawaban yang telah dikerjakan oleh temannya.

#### **b. Deskripsi Data Hasil Tes**

Kemampuan siswa dalam pembelajaran disekolah sangatlah diperlukan, baik itu kemampuan eksternal maupun internal. Salah satu contoh kemampuan siswa adalah kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika sangat berbeda dan beragam.

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 23 November 2020, (2020).

Pemaparan tentang analisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada kelas IV merupakan temuan penelitian lapangan yang diperoleh dari hasil tes soal cerita matematika materi pecahan dan wawancara dengan siswa kelas IV SDN 2 Purwodadi. Tes dilakukan pada tanggal 2 Desember 2020, jumlah siswa yang melakukan tes adalah berjumlah 12 siswa. Wawancara dilakukan pada tanggal 12 Desember 2020 berjumlah 4 subjek siswa yang diwawancarai dengan kriteria siswa yang memiliki kemampuan tinggi, rendah dan sedang. Hasil temuan tersebut kemudian peneliti uraikan berdasarkan pokok-pokok pedoman tes dan wawancara sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1) Data Hasil Tes Seluruh Siswa**

Pelaksanaan tes ini diikuti oleh 12 siswa. Soal tes ini terdapat 5 soal bentuk soal cerita materi pecahan. Dengan aspek yang dinilai poin a) kemampuan dalam memahami masalah, poin b) kemampuan merencanakan pemecahan masalah, poin c) kemampuan menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana, dan poin d) kemampuan pengecekan kembali. Dapat dilihat pada tabel

2. Data nilai tes seluruh siswa :

**Tabel 2.**  
Perolehan Skor dan Nilai Seluruh Siswa

No	Nama Siswa	Soal																				Jumlah / Skor Perolehan	Nilai	Keterangan
		1				2				3				4				5						
		a	b	c	d	a	B	c	d	A	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d			
1	Afni Rahmadita	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	0	2	1	1	0	2	0	1	2	27	67,5	Tinggi
2	Ahmad Muhtadim	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4	10	Rendah
3	Brain Brilliant N.	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	0	30	75	Tinggi
4	Dhafin Maulana P.	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	2	2	2	0	0	1	0	2	20	50	Sedang
5	Faris Abdullah	0	2	2	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	2	2	0	0	1	1	19	47,5	Sedang
6	Ibnu Nurohman	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	0	0	1	17	42,5	Sedang
7	May Latifa	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	1	0	0	2	2	0	1	0	0	2	24	60	Sedang
8	Mei Lia Tiara Ruci	0	2	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	2	0	0	1	2	19	47,5	Sedang
9	Ravenzka Safira	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5	12,5	Rendah
10	Renita Cahya P.	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	0	1	2	19	47,5	Sedang
11	Rifaldo	2	2	2	0	2	2	1	0	2	2	2	0	2	0	1	0	2	0	1	0	23	57,5	Sedang
12	Sekar Ayu	0	2	2	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9	22,5	Rendah
<b>Jumlah</b>																					216	540		

Dilihat dari tabel 2. Dari data hasil nilai yang diperoleh siswa, dari 12 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 2 orang siswa atau 17% dikategori tinggi, 7 orang siswa atau 58% dikategori sedang, dan 3 orang siswa atau 25% dikategori rendah.

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa :

### 1. Penjelasan tentang soal

Soal nomor 1 dikategori soal mudah, karena pada soal nomer 1 pecahan desimal tidak perlu diubah kebentuk pecahan apapun, dan hanya perlu menggunakan rumus pengurangan saja.

Pada soal nomor 2 kategori sedang karena dalam penyelesaiannya siswa harus menyamakan penyebut dari pecahan biasa terlebih dahulu kemudian dihitung menggunakan rumus penjumlahan.

Pada soal nomor 3 kategori sedang karena langkah penyelesaiannya siswa diminta untuk mengubah bentuk persen ke pecahan biasa terlebih dahulu lalu dihitung dengan menggunakan rumus perkalian dan pengurangan.

Pada soal nomor 4 kategori soal sedang karena terdapat 2 bentuk pecahan yaitu desimal dan biasa, dimana pada saat menyelesaikan soal siswa diminta untuk mengubah bentuk pecahan biasa terlebih dahulu lalu kepecahan desimal agar mempermudah dalam perhitungan dengan menggunakan rumus penjumlahan. Kemudian pada soal nomor 5 masuk kedalam kategori sulit karena pada soal tersebut agar mendapatkan jawaban yang benar, siswa diharuskan untuk mencari KPK terlebih dahulu agar mendapatkan penyebut dan dapat menyelesaikan jawaban selanjutnya dengan

menggunakan rumus penjumlahan agar mendapatkan jawaban yang benar.

2. Jumlah siswa yang mampu menjawab dengan benar pada setiap nomor dan poin.

### **Soal nomor 1**

Pada poin a dari 12 siswa hanya 4 siswa atau 33% saja yang mampu menjawab dengan benar. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin b dari 12 siswa terdapat 10 siswa atau 84% yang mampu menjawab dengan benar. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin c terdapat 8 orang siswa atau 67% yang mampu menjawab dengan benar, kemudian terdapat 3 orang siswa atau 25% yang mampu menjawab dengan benar tetapi melakukan kesalahan. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Kemudian pada poin d tidak ada satupun dari siswa yang mampu menjawab dengan benar, siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan dan membuat kesimpulan akhir dari jawaban yang telah dikerjakan.

**Soal nomor 2**

Pada poin a dari 12 siswa terdapat 4 siswa atau 33% yang mampu menjawab dengan benar. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin b terdapat 10 siswa atau 84% yang mampu menjawab dengan benar. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin c terdapat 7 orang siswa atau 59% yang mampu menjawab dengan benar, 4 orang siswa atau 33% mampu menjawab tetapi melakukan kesalahan. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin d tidak ada satupun dari siswa yang mampu menjawab dengan benar, siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan dan membuat kesimpulan akhir dari jawaban yang telah dikerjakan.

**Soal nomor 3**

Pada poin a dari 12 siswa terdapat 4 orang siswa atau 33% yang mampu menjawab dengan benar. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin b terdapat 9 orang siswa atau 75% yang mampu menjawab dengan benar. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin c terdapat 8 orang siswa atau 67% yang mampu menjawab dengan benar, 3 orang siswa atau 25% yang mampu menjawab tetapi melakukan kesalahan. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin d tidak ada satupun dari siswa yang mampu menjawab dengan benar, siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan dan membuat kesimpulan akhir dari jawaban yang telah dikerjakan.

#### **Soal nomor 4**

Pada poin a dari 12 siswa terdapat 4 orang siswa atau 33% yang mampu menjawab dengan benar. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin b terdapat 7 orang siswa atau 59% yang mampu menjawab dengan benar, terdapat 1 orang siswa atau 8% yang mampu menjawab tetapi melakukan kesalahan. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin c terdapat 7 orang siswa atau 59% yang mampu menjawab dengan benar, 5 orang siswa atau 41% mampu menjawab tetapi melakukan kesalahan. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin d terdapat 2 orang siswa atau 17% yang mampu menjawab dengan benar. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

**Soal nomor 5**

Pada poin a dari 12 siswa terdapat 3 orang siswa atau 25% yang mampu menjawab dengan benar, 1 orang siswa atau 18% yang mampu menjawab tetapi melakukan kesalahan. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin b terdapat 1 orang siswa atau 18% yang mampu menjawab dengan benar, 1 orang siswa atau 18% yang mampu menjawab tetapi melakukan kesalahan. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin c terdapat 1 orang siswa atau 18% yang mampu menjawab dengan benar, 7 orang siswa atau 59% yang mampu menjawab tetapi melakukan kesalahan. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

Pada poin d terdapat 5 orang siswa atau 41% yang mampu menjawab dengan benar, 3 orang atau 36% yang mampu menjawab tetapi melakukan kesalahan. Sisanya tidak mampu menjawab dengan benar.

**Tabel 3. Rata-rata hasil tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan<sup>74</sup>**

Kemampuan menyelesaikan soal cerita	Soal					Rata-Rata	Kriteria
	1	2	3	4	5		
Kemampuan memahami masalah	33%	33%	33%	33%	25%	31%	Cukup
Kemampuan merencanakan pemecahan masalah	84%	84%	75%	59%	18%	64%	Sangat Baik
Kemampuan melaksanakan rencana pemecahan masalah	67%	59%	67%	59%	18%	54%	Baik
Kemampuan memeriksa kembali				17%	14%	12%	Sangat kurang

Dilihat dari tabel 3. Diatas peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pada poin a kemampuan dalam memahami masalah, rata-rata yang nilai yang didapatkan siswa sebesar 31%, yang artinya cukup. Penyebabnya adalah kesalahan yang dilakukan oleh siswa yaitu siswa hanya menuliskan salah satunya saja, yaitu apa yang diketahui, sedangkan apa yang ditanya tidak dituliskan oleh siswa begitu sebaliknya. Dan kesalahan yang sering terjadi adalah, siswa tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya didalam soal.

Poin b kemampuan merencanakan pemecahan masalah, rata-rata nilai yang didapatkan siswa sebesar 64%, yang artinya sangat baik. Pada langkah ini terdapat bebrapa kesalahan yang

<sup>74</sup> Aditya Dharma, Suarjana, and Suartama, 'Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2015/2016 di SD Negeri 1 Banjar Bali', *e-Jurnal PGSD*, Vol. 4, No. 1 (2016), 6.

dilakukan oleh siswa, siswa siswa tidak menuliskan rumus atau model matematika dan jalan penyelesaiannya dengan benar.

Poin c kemampuan menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana, rata-rata nilai yang didapat siswa sebesar 54%, yang artinya baik. Dan adapun kesalahan yang dilakukan oleh siswa penyebabnya adalah kesalahan dalam perhitungan sehingga jawaban akhir yang didapatkan salah.

Poin d kemampuan pengecekan kembali, rata-rata nilai yang didapatkan siswa sebesar 12%, yang artinya sangat kurang. Penyebabnya adalah kesalahan yang dilakukan oleh siswa karena siswa tidak meninjau kembali serta siswa tidak membuat dan menuliskan kesimpulan, dengan alasan lupa atau pun malas.

**Tabel 4.**  
Nilai Maksimum dan Minimum Siswa

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Maksimum	75
2.	Minimum	10
3.	Rata-rata	45
4.	KKM	60
5.	Tuntas KKM	4 Siswa
6.	Tidak Tuntas	8 Siswa

Pada tabel 3 diatas didapatkan informasi bahwa dari 12 siswa yang mengikuti tes terdapat 8 siswa atau 66% yang tidak tuntas secara KKM (60) dan 4 siswa atau 34% yang tuntas secara KKM (60) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

## 2) Subjek Penelitian Tes dan Wawancara

Dari data hasil nilai yang diperoleh seluruh siswa, dari 12 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 2 orang siswa atau 17% dikategori tinggi, 7 orang siswa atau 58% dikategori sedang, dan 3 orang siswa atau 25% dikategori rendah. Selanjutnya dipilih sample siswa 2 siswa dikategori kemampuan tinggi, 1 siswa dikategori kemampuan sedang dan 1 siswa dikategori kemampuan rendah untuk melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dukung terkait kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, dilakukan setelah data hasil tes siswa sudah didapatkan.

**Tabel 5. Daftar Subjek Penelitian**

<b>Nama Siswa</b>	<b>Kategori kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika</b>
Brain Brilliant (BB)	Tinggi
Afni Rahmadita (AR)	Tinggi
Dhafin Maulana Putra (DMP)	Sedang
Ahmad Muhtadin (AM)	Rendah

a) **Data hasil tes dan wawancara subjek penelitian**

Setelah mendapatkan data nilai hasil tes kemudian peneliti menentukan

- (1) Data hasil tes dan wawancara dengan siswa berkemampuan tinggi.

**Siswa I**

Siswa 1 bernama Brain Brilliant (BB) dengan kemampuan menyelesaikan soal dalam kategori tinggi dengan perolehan nilai 75.

$$\text{jawab} = 20\% = \frac{20}{100} = \frac{1}{5} \text{ R.P } 140.000.000$$

$$= \text{R.P } 140.000.000 \cdot \frac{1}{5} = 28.000.000$$

(b) diketahui = ibu membeli bahan 14 kg bahan ayam 2,5 kg telur 1/2 kg dan mering 1 kg

Ditanya = berapa kg seluruh bahan itu

$$\text{jawab} = 14 \text{ kg} + 2,5 \text{ kg} + \frac{1}{2} \text{ kg} + \frac{1}{4} \text{ kg} = 8 \frac{3}{4} \text{ kg}$$

**Gambar 2. Hasil Tes Brain Brilliant**

Dilihat dari gambar diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, siswa mampu menjawab apa yang ditanya dan diketahui dari soal yang telah diberikan. Siswa mampu memahami maksud dari soal yang telah diberikan dengan menggunakan rumus yang benar saat menjawab soal. Siswa mampu membuat kesimpulan pada akhir jawaban yang telah dikerjakan.

**Tabel 6. Hasil Wawancara Brain Brilliant**

<b>Peneliti</b>	<b>Siswa</b>
Assalamualaikum	Walaikumsallam kak
Kemarin kan kakak sudah memberikan soal dan sudah dikerjakan soalnya, menurut adik soal nomer berapa yang sulit?	Soal nomer 4 kak
Kenapa kok susah?	Bingung ngerjainnya kak
Coba baca ulang soal nomer 4	(siswa membaca ulang soal)
Materi apa itu dik?	Pecahan kak
Apa yang diketahui didalam soal?	Beras 5kg, daging ayam 2,5 kg, wortel $\frac{1}{2}$ kg, dan kentang $\frac{3}{4}$ kg.
Kemarin dilembar jawaban ditulis tidak?	Ditulis kak
Apa yang ditanya didalam soal?	Berapa kilogram seluruh belanjaan ibu?
Itu bisa menjawab dengan benar, kenapa waktu menuliskan dilembar jawaban salah dik?	Salah nulisnya kak
Besok lagi dibaca lebih teliti soalnya ya.	Iya kak
Apa rumus yang harus digunakan untuk meyelesaikan jawaban ?	Penjumlahan kak
Bagaimana cara menghitungnya?	Tidak tahu kak, soalnya aku bingung dan tidak tahu caranya.
Tapi dilembar jawaban hasilnya benar, dari mana jawabannya?	Aku nyontek kak.
Bagaimana kesimpulan yang adik buat?	Buat kak, jadi total belanjaan ibu 8,75 kg
Setelah menemukan jawaban dan membuat kesimpulan, apakah adik mengkoreksi kembali jawaban yang telah adik	Tidak kak.

buat?	
-------	--

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa I diatas diperoleh kesimpulan bahwa siswa mampu menyelesaikan beberapa soal yang telah diberikan dan menurut siswa I soal yang sulit adalah soal nomor 4. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara dan melihat hasil tes siswa pada nomor 4.

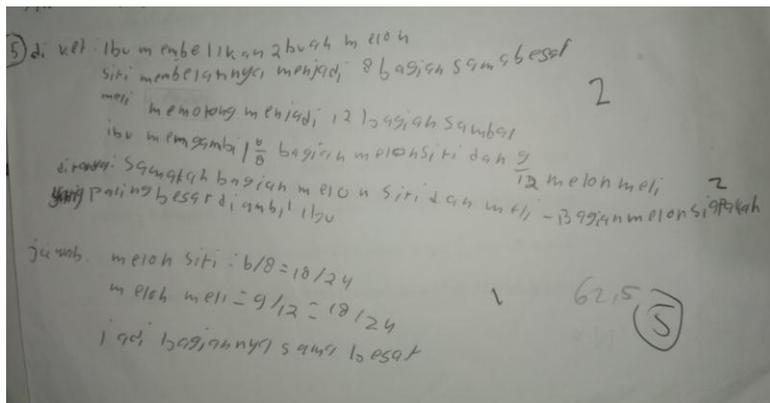
Berdasarkan hasil dari tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan.

1) Siswa memiliki kemampuan memahami masalah, tetapi siswa melakukan kesalahan pada saat menuliskan apa yang ditanya, penyebabnya adalah siswa tidak membaca dengan teliti soal yang telah diberikan. 2) Siswa memiliki kemampuan merencanakan pemecahan masalah, dengan menuliskan rumus yang benar, tetapi siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan cara/langkah penyelesaian dengan benar, penyebabnya adalah siswa merasa kesulitan saat mengerjakan jawabannya dan akhirnya siswa mencontek. 3) Siswa memiliki kemampuan menyelesaikan masalah, dengan menuliskan jawaban yang benar. 4) Pada langkah terakhir siswa memiliki kemampuan pengecekan

kembali, siswa mampu membuat kesimpulan, tetapi siswa melakukan kesalahan dengan tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan. Akibatnya terjadi beberapa kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

## Siswa II

Siswa kedua bernama Afni Rahmadita (AR) dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita dikategori tinggi dengan perolehan nilai 67,5.



**Gambar 3. Hasil Tes Afni Rahmadita**

Dilihat dari gambar diatas, peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa mampu memahami soal yang telah diberikann, siswa mampu membuat apa yang ditanya dan diketahui didalam soal dengan benar. Siswa mampu mampu menuliskan jawaban dengan benar. Dilangkah terakhir siswa mampu membuat kesimpulan.

Tabel 7. Hasil Wawancara Afni Rahmadita

Peneliti	Siswa
Assalamualaikum	Walaikumsallam kak
Kemarin kan kakak sudah memberikan soal dan sudah dikerjakan soalnya, menurut adik soal nomer berapa yang sulit?	Soal nomer 5 kak
Apa alasannya soal itu sulit?	Aku tidak mengerti cara mengerjakannya gimana kak.
Coba baca ulang soal nomor 5	(siswa membaca ulang soal)
Apa yang diketahui didalam soal?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu membelikan 2 buah melon</li> <li>- Siti membelahnya menjadi 8 bagian sama besar.</li> <li>- Meli membelahnya menjadi 12 bagian sama besar.</li> <li>- Ibu mengambil <math>\frac{6}{8}</math> bagian melon Siti dan <math>\frac{9}{12}</math> melon Meli.</li> </ul>
Apa yang ditanya didalam soal?	Samakah bagian melon Siti dan Meli yang diambil Ibu? Bagian siapakah yang paling besar diambil Ibu?
Dilembar jawaban dituliskan apa yang diketahui dan ditanya.	Ditulis kak
Adik menuliskan dan mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Bingungnya kenapa?	Bingung cara ngerjainnya gimana kak, kalo yang diketahui dan ditanya tahu.
Apa rumus yang harus digunakan untuk meyelesaikan jawaban ?	Penjumlahan kak
Yakin penjumlahan?	(dengan tidak yakin siswa mengangguk)

Bagaimana cara adik mengerjakan soal yang telah diberikan?	Saya lihat google kak
Lihat google? Ketika bu guru memberikan tugas apakah adik melihat google juga?	Iya kak jika mengerjakannya dirumah, dan aku tidak mengerti bagaimana cara mengerjakannya.
Bagaimana kesimpulan yang adik buat?	Jadi bagiannya sama besar.
Bagian apa dik? Ditulis tidak dilembar jawaban kemarin?	Bagian melon meli dan siti. Ditulis kak.
Setelah menemukan jawaban dan membuat kesimpulan, apakah adik mengkoreksi kembali jawaban yang telah adik buat?	Dikoreksi lagi kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa II diatas diperoleh kesimpulan bahwa siswa mampu menyelesaikan beberapa soal yang telah diberikan dan menurut siswa II, soal yang sulit adalah soal nomor 5. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara dan melihat hasil tes siswa pada nomor 5.

Berdasarkan data hasil tes dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan. 1) Siswa memiliki kemampuan memahami masalah, mampu menyebutkan dan menuliskan apa yang diketahui dan ditanya. 2) Siswa memiliki kemampuan merencanakan pemecahan masalah, dengan menuliskan rumus yang benar, tetapi siswa

melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan cara/langkah penyelesaian dengan benar, penyebabnya adalah siswa merasa bingung dan tidak bisa mengerjakan dikarenakan jawaban yang siswa dapat melihat google. 3) Siswa memiliki kemampuan menyelesaikan masalah, dengan menuliskan jawaban dengan benar. 4) Pada langkah terakhir siswa memiliki kemampuan pengecekan kembali, siswa mampu membuat kesimpulan dan mampu memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan. Karena bingung mengerjakannya, siswa melihat google akibatnya terjadi beberapa kesalahan diatas yang dilakukan oleh siswa.

(2) Data hasil tes dengan siswa berkemampuan sedang.

Siswa bernama Dhafin Maulana Putra (DMP) dengan kemampuan menyelesaikan soal dikategori sedang dengan perolehan nilai 50.

Handwritten work on lined paper:

- 5 melon siti =  $\frac{6}{8} = \frac{18}{24}$       ✕ 3
- melon neli =  $\frac{9}{12} = \frac{18}{24}$
- Jadi ~~jawabannya~~ jawabannya sama besar

**Gambar 4. Hasil Tes Dhafin Maulana Putra**

Dilihat dari gambar diatas, dari hasil jawaban siswa siswa mampu menuliskan hasil perhitungannya dengan benar. Siswa mampu membuat kesimpulan dari hasil jawaban dan mampu memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakannya.

**Tabel 8. Hasil Wawancara Dhafin Maulana Putra**

<b>Peneliti</b>	<b>Siswa</b>
Assalamualaikum	Walaikumsallam kak
Soal nomer berapa yang sulit?	Soal nomer 5 kak
Apa alasannya soal itu sulit?	Karena soalnya terlalu panjang kak, aku susah bacanya. Dan tidak tahu cara mengerjakannya juga.
Coba baca ulang soal nomor 5.	(siswa membaca soal dengan perlahan)
Materi apa yang terdapat didalam soal?	Pecahan kak
Apa yang diketahui didalam soal?	Siti memotong melon menjadi 8 bagian sama besar diambil ibu $\frac{6}{8}$ bagian. Meli memotong melon menjadi 12 bagian sama besar diambil ibu $\frac{9}{12}$ bagian.
Apa yang ditanya didalam soal?	Samakah bagian melon Siti dan Meli yang diambil Ibu? Bagian siapakah yang paling besar diambil Ibu?
Adik bisa menjawab apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal, tetapi kenapa adik tidak menuliskannya dilembar jawaban?	Kirain gak harus ditulis kak.
Apa rumus yang harus digunakan untuk menyelesaikan jawaban ?	Tidak tahu kak

Adik tidak tahu lalu bagaimana cara adik mengerjakannya?	Dibantu sama kakak perempuan saya kak.
Kakak perempuan adik tidak memberitahukan bagaimana cara mengerjakannya?	Diberitahu kak, tetapi saya tidak mengerti, jadinya saya hanya menuliskan jawabannya saja.
Bagaimana kesimpulan yang adik buat?	Jadi, jawabannya sama besar.
Setelah menemukan jawaban dan membuat kesimpulan, apakah adik mengkoreksi kembali jawaban yang telah adik buat?	Tidak kak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diatas diperoleh kesimpulan bahwa soal yang sulit menurut siswa adalah soal nomor 5, dengan alasan karena soal yang tersaji terlalu panjang. Saat membaca soal siswa masih sedikit kurang lancar dan siswa merasa bingung mengerjakan soalnya. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara dan melihat hasil tes siswa pada nomor 5.

Berdasarkan data hasil tes dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan sedang dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan. 1) Siswa mampu menyebutkan tetapi melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya. 2) Siswa mampu merencanakan pemecahan masalah, tetapi siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan rumus serta cara/langkah penyelesaian dengan benar,

penyebabnya adalah siswa tidak mengerti dan tidak bisa mengerjakan. 3) Siswa memiliki kemampuan menyelesaikan masalah, dengan menuliskan jawaban dengan benar. 4) Siswa memiliki kemampuan pengecekan kembali, siswa mampu membuat kesimpulan dan mampu memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan. Siswa memiliki kemampuan tetapi dikarenakan saat mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti dibantu oleh saudaranya, maka dari itu siswa menjadi tidak mengerti bagaimana cara mengerjakannya dan akibatnya siswa melakukan kesalahan-kesalahan seperti diatas.

(3) Data hasil tes dengan siswa berkemampuan rendah.

Siswa dengan kemampuan rendah ini bernama Ahmad Muhtadin (AM), dengan perolehan nilai yang didapat 10.

No.	Answer	Score
1	6,74.m	1
2	1/2 kg X	0
3	Rp 150.400,00	1
4	8,75 kg	1
5	18/24 dan 10/24	1
		10

**Gambar 5. Hasil Tes Ahmad Muhtadin**

Dilihat dari hasil jawaban siswa, Siswa hanya menuliskan hasil dari perhitungannya saja.

**Tabel 9. Hasil Wawancara Ahmad Muhtadin**

<b>Peneliti</b>	<b>Siswa</b>
Assalamualaikum	Waalaikumsallam kak
Soal nomer berapa yang sulit?	Soal nomer 5 kak
Coba baca ulang soal nomor 5	(siswa membaca ulang soal)
Apa yang diketahui didalam soal?	Siti memotong melon menjadi 8 bagian sama besar diambil ibu $\frac{6}{8}$ bagian. Meli memotong melon menjadi 12 bagian sama besar diambil ibu $\frac{9}{12}$ bagian.
Apa yang ditanya didalam soal?	Samakah bagian melon Siti dan Meli yang diambil Ibu? Bagian siapakah yang paling besar diambil Ibu?
Apa rumus yang harus digunakan untuk meyelesaikan jawaban ?	Penjumlahan kak
Bagaimana cara mengerjakannya?	Nyontek kak
Bagaimana kesimpulan yang adik buat?	Jadi, bagian melon meli dan siti sama besar.
Adik bisa menjawab semua pertanyaan yang kakak berikan, tetapi kenapa dilembar jawaban adik tidak menuliskan langkah-langkahnya?	Malas menulisnya kak
Kenapa malas?	Soalnya saya diajak temen sayan main kak waktu itu, jadi langsung main

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diatas diperoleh kesimpulan bahwa soal yang sulit adalah soal nomor 5.

Berdasarkan hasil dari data tes dan wawancara mendapatkan kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita masih rendah, ketika diwawancarai siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tetapi dilihat dari lembar jawaban yang telah dikerjakannya siswa melakukan banyak kesalahan 1) Siswa tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya. 2) siswa tidak menuliskan rumus dan langkah penyelesaian soal. 3) siswa tidak menuliskan kesimpulan dan tidak mengoreksi kembali jawaban yang telah diberikan. Dengan alasan bahwa siswa malas dalam menuliskan langkah-langkah menyelesaikan soal cerita matematika dan hasil jawaban yang telah dituliskan dilembar jawaban didapatkan dari mencontek.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan ini berdasarkan pada data hasil penelitian yang telah diuraikan pada sub bab deskripsi hasil penelitian yaitu mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan.

Kemampuan adalah sebuah kecakapan yang dimiliki oleh seorang individu manusia yang digunakan untuk menyelesaikan atau mengerjakan

bermacam tugas. Soal cerita adalah soal dalam bentuk cerita yang biasanya tersaji didalam sebuah mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Kemampuan yang dimiliki oleh siswa sangat beragam dan berbeda-beda. Semua siswa pasti memiliki kemampuan, tidak tahu itu kemampuan kognitif, afektif, ataupun psikomotorik.

Pada penelitian terdapat 4 aspek yang dinilai, aspek penilaian menurut polya : 1) kemampuan memahami masalah, 2) kemampuan merencanakan pemecahan masalah, 3) kemampuan menyelesaikan masalah, 4) kemampuan pengecekan kembali dengan membuat/menuliskan kesimpulan diakhir jawaban. Subjek sample siswa berkemampuan tinggi berinisial BB dan AR, siswa berkemampuan sedang berinisial DMP, dan siswa berkemampuan rendah berinisial AM.

1. Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan pada subjek berkemampuan tinggi.

Berdasarkan data hasil tes dan wawancara dengan 2 siswa subjek berkemampuan tinggi berinisial BB dan AR. Pada kelima soal yang telah diberikan untuk langkah pertama kedua siswa mampu memahami masalah yang terdapat didalam soal dengan benar. Siswa mampu mengidentifikasi dan menuliskan apa yang diketahui didalam soal, dan apa yang ditanyakan didalam soal.

Pada langkah kedua, membuat rencana penyelesaian masalah yang terdapat didalam soal siswa berkemampuan tinggi mampu mencari rumus/model matematika yang sesuai dengan soal dan

menggunakan informasi apa yang diketahui dari soal sesuai dengan apa yang telah siswa kerjakan sebelumnya. Tetapi siswa terdapat kesalahan yang dilakukan oleh siswa BB dan AR, siswa BB pada soal nomor 4 dan 5, siswa AR pada lembar jawaban soal nomor 2,4, dan 5. Kesalahannya yaitu, siswa tidak menuliskan dengan lengkap cara/langkah penyelesaiannya. Penyebabnya adalah siswa tidak mengerti bagaimana cara mengerjakannya, hasil jawaban yang siswa dapat melalui internet.

Pada langkah ketiga, melaksanakan rencana penyelesaian masalah subjek berkemampuan tinggi mampu menyelesaikannya dan menggunakan informasi apa yang ditanya dari soal, sehingga dapat menjawab dan menghitung penyelesaian masalah dengan tepat dan benar.

Pada tahap keempat, memeriksa kembali, siswa berkemampuan tinggi melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan kesimpulan dari hasil jawaban yang telah dikerjakannya. Penyebabnya dikarenakan siswa lupa membuat kesimpulan diakhir jawaban.

2. Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pada subjek berkemampuan sedang.

Berdasarkan data hasil tes tertulis dan wawancara dengan subjek yang berkemampuan sedang menurut siswa soal yang sulit terdapat pada nomor 5, pada soal nomor 4 untuk langkah pertama, memahami masalah yang terdapat didalam soal, siswa mampu memahami soal

cerita yang telah diberikan, dengan mendeskripsikan dan menuliskan apa yang diketahui dan ditanya didalam soal. Pada soal nomor 1,2,3, dan 5 siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya pada lembar jawaban siswa, penyebab kesalahannya dikarenakan siswa tidak memahami dan lupa cara penyelesaian soal cerita sehingga tidak merasa bahwa menuliskan diketahui dan ditanya penting.

Pada langkah kedua, membuat rencana penyelesaian masalah, siswa berkemampuan sedang mampu mencari rumus/model matematika yang sesuai dengan soal dan menggunakan informasi apa yang diketahui dari soal sesuai dengan apa yang telah siswa kerjakan sebelumnya. Tetapi pada lembar jawaban di nomor 5 siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan rumus dan cara/langkah penyelesaian, penyebabnya adalah siswa tidak tahu bagaimana cara mengerjakannya sehingga yang dituliskan oleh siswa hanya jawabannya saja.

Pada langkah ketiga, melaksanakan rencana penyelesaian masalah subjek berkemampuan sedang pada nomor soal 1,2,3,dan4 siswa mampu menyelesaikannya dan menggunakan informasi apa yang ditanya dari soal, sehingga dapat menjawab dan menghitung penyelesaian masalah dengan tepat, sehingga hasil dari hitungannya benar semua.

Pada langkah keempat, memeriksa kembali siswa berkemampuan sedang pada nomor 1 dan 5 siswa mampu membuat dan menuliskan kesimpulan, tetapi pada nomor 2,3,dan 4 siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan kesimpulan dari hasil jawabannya. Siswa juga memeriksa kembali jawaban yang sudah dikerjakannya.

3. Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pada subjek berkemampuan rendah.

Berdasarkan data hasil tes tertulis dan wawancara, siswa mampu menyebutkan keempat langkah-langkah menyelesaikan soal cerita, tetapi pada lembar jawaban siswa, siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan keempat langkah-langkah menyelesaikan soal cerita, melainkan hanya jawabannya saja. Penyebabnya adalah kelalaian yang dilakukan siswa, dikarenakan siswa terburu-buru saat mengerjakan soal yang telah diberikan.

Dari data hasil nilai yang diperoleh siswa, dari 12 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 2 orang siswa atau 17% dikategori tinggi, 7 orang siswa atau 58% dikategori sedang, dan 3 orang siswa atau 25% dikategori rendah. Peneliti memilih siswa sample untuk melakukan wawancara sebagai penguat data dan mendapatkan jawaban dari kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat melakukan tes tertulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan presentase kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan

dikategori sedang. Pada penelitian ini kemampuan yang dimiliki siswa

- 1) Kemampuan memahami masalah diperoleh nilai rata-rata yang didapat siswa sebesar 31% dengan kategori cukup,
- 2) Kemampuan merencanakan pemecahan masalah diperoleh nilai rata-rata yang didapat siswa sebesar 64% dengan kategori sangat baik,
- 3) Kemampuan melaksanakan rencana pemecahan masalah diperoleh nilai rata-rata yang didapat siswa sebesar 54% dengan kategori cukup baik, dan
- 4) Kemampuan memeriksa kembali diperoleh nilai rata-rata sebesar 12% dengan kategori sangat rendah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aditya Dharma, Suarjana, dan Suartama yang mendapatkan hasil kemampuan menyelesaikan soal cerita dalam matematika pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Banjar Bali dapat dikatakan baik, rata-rata nilai siswa dikelas yaitu 70 dengan kategori baik. Rata-rata siswa yang memiliki kemampuan dalam memahami masalah sebanyak 81 persen dengan kategori baik. Kedua kemampuan merencanakan pemecahan masalah sebanyak 90 persen dengan kategori sangat baik. Kemampuan ketiga yaitu kemampuan melaksanakan rencana pemecahan masalah 69 persen dengan kategori cukup. Dan kemampuan keempat yaitu memeriksa kembali upaya yang diperoleh sebesar 31 persen dengan kategori sangat kurang.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Aditya Dharma, Suarjana, and Suartama, 'Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2015/2016 di SD Negeri 1 Banjar Bali.

Dari kemampuan yang dimiliki siswa saat menyelesaikan soal cerita terdapat kesalahan yang dilakukan oleh siswa, dan yang paling sering dilakukan oleh siswa adalah kesalahan dalam memahami masalah karena siswa tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya, dan kesalahan dalam memeriksa kembali dikarenakan siswa tidak menuliskan kesimpulan dan mengkoreksi kembali jawaban yang telah dikerjakannya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang mendapatkan hasil bahwa kesalahan yang dominan dilakukan oleh siswa adalah kesalahan transformasi dan kesalahan proses. Penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut dikarenakan siswa tidak mengerti cara ataupun langkah-langkah yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal cerita terkait materi pecahan.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Ade Anugrah Siahaan, 'Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Pecahan Berdasarkan Newman Error Analysis (NEA) Pada Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan T.P. 2019/2020', Skripsi (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan dikelas IV SDN 2 Purwodadi adalah:
  - a) Kemampuan memahami masalah diperoleh nilai rata-rata yang didapat siswa sebesar 31% dengan kategori cukup.
  - b) Kemampuan merencanakan pemecahan masalah diperoleh nilai-rata-rata yang didapat siswa sebesar 64% dengan kategori sangat baik.
  - c) Kemampuan melaksanakan rencana pemecahan masalah diperoleh nilai rata-rata yang didapat siswa sebesar 54% dengan kategori cukup baik.
  - d) Kemampuan memeriksa kembali diperoleh nilai rata-rata sebesar 12% dengan kategori sangat rendah.
2. Kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan dikelas IV SDN 2 Purwodadi adalah:
  - a) Dari 12 siswa terdapat 2 orang siswa atau 17% dikategori tinggi, kesalahan yang sering dilakukan adalah kesalahan dalam

memeriksa kembali jawaban, penyebabnya adalah karena siswa tidak membuat dan menuliskan kesimpulan dilembar jawaban.

- b) Dari 12 siswa terdapat 7 orang siswa atau 58% dikategori sedang, kesalahan yang sering dilakukan adalah pertama, kesalahan dalam memahami masalah, penyebabnya karena siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Kedua, kesalahan dalam merencanakan pemecahan masalah, penyebabnya karena kesalahan siswa dalam perhitungan, sehingga jawaban yang dituliskan dilembar jawaban salah. Ketiga, kesalahan dalam memeriksa kembali jawaban, penyebabnya karena kesalahan siswa tidak membuat dan menuliskan kesimpulan diakhir jawaban yang telah siswa kerjakan.
- c) Dari 12 siswa terdapat 3 orang siswa atau 25% dikategori rendah, kesalahan yang sering dilakukan adalah pertama, kesalahan dalam memahami masalah, penyebabnya karena siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan diri soal. Kedua, kesalahan dalam merencanakan pemecahan masalah, penyebabnya karena siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan rumus/model matematika dan langkah/cara penyelesaian. Ketiga, kesalahan dalam memeriksa kembali jawaban, penyebabnya karena siswa melakukan kesalahan dengan tidak membuat dan menuliskan kesimpulan

diakhir jawaban yang telah dikerjakan, serta kesalahan siswa tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Hendaknya lebih cermat dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru. Jangan pernah bosan dan tetap semangat dalam belajar.

### 2. Bagi Guru

a) Hendaknya guru memberikan penekanan soal mengenai permasalahan-permasalahan di kehidupan sehari-hari, konsep-konsep dasar dan metode operasinya dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap soal cerita materi pecahan, sehingga siswa lebih terbiasa menyelesaikan soal bentuk cerita dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

b) Hendaknya guru lebih kreatif dengan menggunakan metode-metode yang efektif dan menarik dalam menyampaikan materi kepada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- '. 'Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal', *Jurnal Tadris Matematika*, vol. 9, no. 2 (2016).
- '. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Ahmad, Herlina, Nurhidayah, and Nurdin, 'Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Program Linear', *Jurnal MathEducation Nusantara*, vol. 1, no. 1 (2018).
- Annisah, Siti. "*Metode Pembelajaran Matematika di MI*", (Stain Metro, 2009).
- Anugrah Siahaan, Ade. 'Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Pecahan Berdasarkan Newman Error Analysis (NEA) Pada Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan T.P. 2019/2020', Skripsi (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019).
- Aritonang, Rosita. 'Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw', *Persepektif Ilmu Pendidikan*, vol. 28, no. 2 (2014).
- Asy'ari, M Fauzan, Tatag Yuli Eko Siswono, and Agung Lukito, 'Kompetensi Strategis Siswa dalam Menyelesaikan Persoalan Program Linier Ditinjau dari Kecemasan Matematika', *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 6, no. 1 (2020)
- Ayu, Nur Syahidah. 'Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita di Kelas VIII MTs. Negeri Bandar T.A. 2017/2018', Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).
- Bachri, Bachtiar S. 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (2010).
- Dharma, Aditya, Suarjana, and Suartama. 'Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2015/2016 di SD Negeri 1 Banjar Bali', *e-Jurnal PGSD*, Vol. 4, No. 1 (2016).

- Dimiyati and Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).
- Dokumentasi Profil SD Negeri 2 Purwodadi, diperoleh pada tanggal 2 Desember 2020.
- Fajri, Muhammad. 'Kemampuan Berpikir Matematis Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar', *Lemma*, vol. 3, no. 2 (2017).
- Firaisti, Sicilia, Yusuf Hartono, and Cecil Hiltrimartin, 'Kompetensi Strategis Matematis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Osborn di Kelas VII D SMP Negeri 51 Pelembang', *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 7, no. 1 (2013).
- Herman Yosep Sunu Endrayanto and Yustiana Wahyu Harumurti, *Aplikasi Rubrik untuk Penilaian Belajar Siswa* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014).
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Hobri et al., *Senang Belajar Matematika*, Revisi edition (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Indrawan, Rully and R Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014).
- Janah, Siti Riyadhotul, Hardi Suyitno, and Isnaini Rosyida, 'Pentingnya Literasi Matematika dan Berpikir Kritis Matematis dalam Menghadapi Abad ke-21', *Prisma*, vol. 2 (2019).
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010).
- Kasiyan. 'Kesalahan Implementasi Teknik Trianglasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY', *Jurnal anajl*, Vol. 13, No.1 (2015).
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017).
- Kurniayu, Novrisya and Nurjanah, 'Kompetensi Strategis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Tipe Kepribadian', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, vol. 13, no. 2 (2020).
- Krisanti, Maria and Tri Nova Hasti Yunianta, 'Profil Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal TIMSS Konten Aljabar Berdasarkan

- Pemecahan MsalahIdeal’, *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 6, no. 1, (2020).
- Laily, Idah Faridah. ‘Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar’, *EduMa*, vol. 3, no. 1 (2014).
- Laely Mafruah and Arif Muchyidin, ‘Analisis Kesalahan Siswa dalam menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kriteria Watson’, *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 15, no. 1 (2020).
- Linola, Delima Mei, Retno Marsitin, and Tri Candra Wulandari. ‘Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik dalam menyelesaikan Soal Cerita di SMAN 6 Malang’, *Mathematics Education Journal*, vol. 1, no. 2 (2017).
- Maesari, Citra, Rusdial Marta, and Yusnira. ‘Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar’, *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING*, vol. 1, no. 2 (2020).
- Malla, Jumhur. ‘Peningkatan Hasil Belajar Materi Pecahan dan Urutannya dengan Media Pita Transparasi Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Sekolah Dasar’, *Jurnal Kreatif Tadulako*, vol. 3, no. 2.
- Mappeasse, Muh. Yusuf. ‘Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar’, *Jurnal Medtek*, vol. 1, no. 2 (2009).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001).
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Ningrum, Dwi Setya and Leonard. ‘Pengembangan desain Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas I’, *Jurnal Formatif*, vol. 4, no. 3 (2014).
- Nurhamid, Sahid Agus and Didi Suryadi, ‘Desain Didaktis Soal Cerita Operasi Hitung Campuran Untuk Kelas III Sekolah Dasar’, *EduHumaniora*, vol. 8, no. 1 (2016).
- Purba, Dianti, Zulfadli, and Roslian Lubis, ‘Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah’, *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Jurnal)*, vol. 4, no. 1 (2021), 26.

QS. Ar-Rad (13): 11.

Ratnawulan, Elis and H.A Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).

Roebyanto, Goenawan and Sri Harmini. *Pemecahan Masalah Matematika* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Rostika, Deti and Herni Junita, 'Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sd Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model Diskursus Multy Representation (DMR)', *EduHumaniora*, vol. 9, no. 1 (2017).

Ruslan Layn, Muhammad and Muhammad Syahrul Kahar, 'Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika', *Jurnal Math Educator Nusantara*, vol. 3, no. 2 (2017).

Sanjaya, Wina. *Penelitian pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Pertama edition (Jakarta: Kencana, 2013).

Shadiq, Fadjar. *Strategi Pemodelan pada Pemecahan Masalah Matematika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

Sigit, Junaidi, Citra Utami, and Nindy Citroesmi Prihaningtyas, 'Analisis Kompetensi Strategis Matematis Siswa pada Sistem Persamaan Linier tiga Variabel (SPLTV) Kelas X SMK Negeri 3 Singkawang', *Variabel*, vol. 1, no. 2 (2018).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 21st edition (Bandung: Alfabeta, 2015).

Suharsaputra, Uhar. *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, 1st edition (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).

Suparni, Nurul. 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Metro Timur', *Skripsi (Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universtas Lampung*, 2017).

Syarifuddin, Ahmad. 'Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', *Ta'dib*, vol. 16, no. 1 (2011).

Taniredja, Tukiran, Efi Miftah Faridli, and Sri Harmianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2013).

- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2000).
- Utami, Ratna Wildianti Bakti, Toni Endaryono, and Tjipto Djuhartono. 'Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika', *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 5, no. 3 (2018).
- Wahyuddin and Muhammad Ihsan, 'Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Makassar', *Suska Journal of Mathematics Education*, vol. 2, no. 2 (2016).
- Widiyastuti, Sri, Suarjana, and Citra Wibawa. 'Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Bilangan Buat Kelas IV', *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 4, no. 1 (2016).
- Winarni, Endangg Setyo and Sri Harmini. *Matematika untuk PGSD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Zamili, Moh. 'Menghindar dari bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif', *Jurnal Lisan Al-Hal*, Vol. 7, No. 2 (2015).

# LAMPIRAN

**KISI-KISI SOAL DAN JAWABAN ANALISIS KEMAMPUAN SISWA  
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI  
PECAHAN**

**Soal**

1. Siti membeli pita sepanjang 8,24 m. Kemudian, Siti memotong pita tersebut untuk membuat bunga sebesar 1,5 m. Berapakah sisa pita yang tidak dipakai Siti?
2. Edo menyimpan  $\frac{2}{4}$  kg jeruk,  $\frac{3}{5}$  kg apel,  $\frac{2}{5}$  kg salak dilemari kulkas. Berapakah berat seluruh buah Edo yang disimpan dilemari kulkas?
3. Udin membeli tas seharga Rp. 188.000,00 dengan diskon 20 %. Berapakah harga tas Udin?
4. Meli menemani Ibu berbelanja di pasar tradisional. Ibu membeli beras 5 kg, daging ayam 2,5 kg, wortel  $\frac{1}{2}$  kg, dan kentang  $\frac{3}{4}$  kg. Berapa kg seluruh belanja Ibu?
5. Ibu memberikan dua buah melon kepada Siti dan Meli. Kemudian, Ibu meminta Siti memotong melon menjadi 8 bagian sama besar dan Meli memotong melon menjadi 12 bagian sama besar. Ibu mengambil  $\frac{6}{8}$  bagian melon Siti dan  $\frac{9}{12}$  bagian melon Meli. Samakah bagian melon Siti dan Meli yang diambil oleh ibu? Bagian melon siapakah yang paling besar diambil ibu?

**Kunci Jawaban !**

1. Diketahui : Pita Siti 8,24 m.

Siti memotong 1,5 m

Ditanya : Berapa sisa pita Siti?

Jawab :  $8,24 - 1,5$

$$= 6,74$$

Jadi, sisa pita Siti adalah 6,74 m.

2. Diketahui : Edo menyimpan  $\frac{2}{4}$  kg jeruk,  $\frac{3}{5}$  kg apel,  $\frac{2}{5}$  kg salak.

Ditanya : Berapa kg seluruh buah yang disimpan Edo di kulkas?

Jawab :  $\frac{2}{4} + \frac{3}{5} + \frac{2}{5}$

$$= \frac{10}{20} + \frac{12}{20} + \frac{8}{20}$$

$$= \frac{30}{20} = \frac{3}{2}$$

Jadi, seluruh buah yang disimpan Edo dikulkas adalah  $\frac{3}{2}$  kg

3. Diketahui : Harga tas udin Rp. 188.000,00

Mendapat diskon 20%

Ditanya : Berapakah harga tas Udin?

Jawab : Harga diskon 20% x 188.000 =  $\frac{20}{100}$  x 188.000

$$= 20 \times 1.880 = 37.600$$

Harga tas Udin adalah  $188.000 - 37.600 = 150.400$

Jadi, harga tas udin adalah Rp. 150.400,00

4. Diketahui : Beras 5 kg

Daging ayam 2,5 kg

Wortel 12 kg

Kentang 34 kg

Ditanya : Berapa kg seluruh belanjaan ibu?

Dijawab :  $\frac{1}{2}$  diubah ke pecahan desimal =  $\frac{0,5}{1}$

$$\frac{3}{4} = \frac{30}{40} = \frac{30}{20} = \frac{3}{2} = 1,5$$

$$= 5 + 2,5 + 0,5 + 0,75$$

$$= 8,75$$

Jadi, seluruh belanjaan ibu adalah 8,75 kg.

5. Diketahui : Siti memotong melon menjadi 8 bagian sama besar

diambil ibu  $\frac{6}{8}$  bagian.

Meli memotong melon menjadi 12 bagian sama besar

diambil ibu  $\frac{9}{12}$  bagian

Ditanya : Samakah bagian melon Siti dan Meli yang diambil oleh ibu? Bagian melon siapakah yang paling besar diambil ibu?

Jawab : Cari KPK dari 8 dan 12 =  $2 \times 2 \times 2 \times 3 = 24$

$$\frac{6}{8}, \frac{9}{12} = \text{sama-sama menggunakan penyebut } 24$$

$$= \frac{18}{24}, \frac{18}{24}$$

Jadi, melon Siti dan Meli yang diambil Ibu sama-sama besarnya.

**BAGAN RUBIK PENILAIAN KEMAMPUAN SISWA DALAM  
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI  
PECAHAN<sup>77</sup>**

Aspek penilaian bersumberkan dari langkah-langkah penyelesaian masalah yang ditetapkan oleh Polya. Polya menetapkan ada empat langkah menyelesaikan masalah dalam matematika, yaitu: *Understanding the problem* ( pemecahan masalah), *devising a plan* ( Perencanaan Penyelesaian), *caryying out the plan* (pelaksanaan rencana), *looking back* (peninjauan kembali).<sup>78</sup>

Aspek yang dinilai	Skor
<p>➤ (Kemampuan dalam memahami masalah)</p> <p>Kemampuan dalam memahami soal dengan teliti permasalahan apa yang terdapat pada soal tersebut dan mampu menuliskan:</p> <p>a. Diketahui</p> <p>b. Ditanya</p>	<p>2 = Mampu dan semuanya benar</p> <p>1 = Mampu tetapi salah satunya salah</p> <p>0 = Tidak mampu</p>
<p>➤ (Kemampuan merencanakan pemecahan masalah)</p> <p>Kemampuan merumuskan rencana</p>	<p>2 = Mampu dan semuanya benar</p> <p>1 = Mampu tetapi salah</p> <p>0 = Tidak mampu</p>

<sup>77</sup> Herman Yosep Sunu Endrayanto and Yustiana Wahyu Harumurti, *Aplikasi Rubrik untuk Penilaian Belajar Siswa* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014), 73.

<sup>78</sup> Ratna Wildianti Utami, 'Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika'., 189.

pemecahan masalah (mencari konsep-konsep atau teori-teori atau rumus yang sesuai dengan soal)	
➤ (Kemampuan menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana)  Kemampuan melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan sesuai	2 = Mampu dan semuanya benar  1 = Mampu tetapi salah dalam menggunakan rumus  0 = Tidak mampu
➤ (Kemampuan Pengecekan kembali)  Mampu meninjau kembali hasil jawaban dan membuat kesimpulan dari hasil jawaban (Jadi, ... ) tetapi kalimat kesimpulan tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan dalam soal	2 = Mampu dan semuanya benar  1 = Mampu tetapi salah dalam membuat kesimpulan  0 = Tidak mampu
<b>Jumlah</b>	

**Teknik penilaian** :  $N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$

**Keterangan** : N = Hasil nilai yang didapat siswa

Jumlah skor Maksimum = 40

**PROFIL SEKOLAH**  
**SDN 2 PURWODADI**

**A. Data Siswa dan Data Guru**

**1. Data Siswa**

- a. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin<sup>79</sup>

**Tabel 4.1**  
Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total Siswa
59	48	107

- b. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

**Tabel 4.2**  
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama<sup>80</sup>

Agama	L	P	Total Siswa
Islam	59	48	107
Kristen	0	0	0
Khatolik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghuc	0	0	0
Lainnya	0	0	0

---

<sup>79</sup> Dokumntasi Profil SD Negeri 2 Purwodadi, Diperoleh pada tanggal 5 Desember 2020 (2020).

<sup>80</sup> *Ibid.*

## c. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.3**  
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan<sup>81</sup>

Tingkat Pendidikan	Total
Tingkat 1	16
Tingkat 2	19
Tingkat 3	18
Tingkat 4	14
Tingkat 5	20
Tingkat 6	20
<b>Total Keseluruhan Siswa</b>	<b>107</b>

## 2. Data Guru

Berikut adalah rekap jumlah guru serta tenaga kependidikan SDN 2 Purwodadi pada tahun 2019/2020.

**Tabel 4.4**  
Data Guru SDN 2 Purwodadi<sup>82</sup>

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Dra. Puji Suryani	Kepala Sekolah	
2	Esmiyanto, M.Pd	Komite Sekolah	
3	Andrianto, S.Pd	Kepala TU	
4	Asnah Suri, S.Pd	Bendahara	
5	Dra. Esti Puri Rahayu	Waka Sekolah	
6	Jamilah, S.Pd	Guru Kelas	Kelas 1
7	Yatini, S.Pd	Guru Kelas	Kelas 2
8	Sunar Abadi, S.Pd	Guru Kelas	Kelas 3
9	Dra. Esti Purni Rahayu	Guru Kelas	Kelas 4
10	Hartini, S.Pd	Guru Kelas	Kelas 5
11	Asnah Suri, S.Pd	Guru Kelas	Kelas 6

<sup>81</sup> Dokumentasi Profil SD Negeri 2 Purwodadi, diperoleh pada tanggal 5 Desember 2020.

<sup>82</sup> Dokumntasi Profil SD Negeri 2 Purwodadi, Diperoleh pada tanggal 5 Desember 2020.

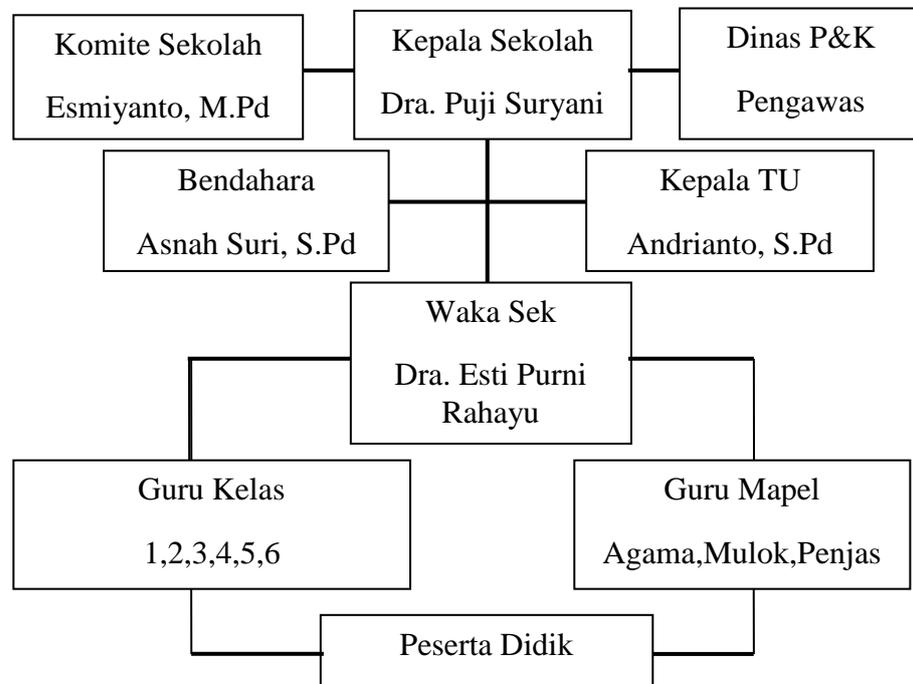
12	Maria Like Pratiwi, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Guru Agama
13	Andrianto, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Guru Mulok
14	Setiyanto, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Guru Penjas

## B. Struktur Organisasi Sekolah

Organisasi sekolah merupakan suatu kelompok orang yang mempunyai visi dan misi dalam tujuan yang sama, yaitu untuk melakukan aktifitas sesuai dengan kegiatan dan aturan dari organisasi tersebut, seperti halnya organisasi sekolah. Misalnya guru dan peserta didik melakukan aktifitas proses kegiatan belajar-mengajar, dan kepala sekolah beserta stafnya melakukan aktifitas lain seperti meningkatkan kinerja sekolah dengan baik, dan masih banyak lagi yang dikerjakan.

Dalam sebuah organisasi juga diperlukan struktur organisasi supaya terlihat organisasi struktural, organisasi adalah hubungan orang yang mempunyai atasan dan bawahan, sama halnya dengan organisasi sekolah yang bertindak sebagai atasan atau *leader* yaitu Kepala Sekolah dan anggotanya yaitu guru hingga peserta didik.

Gambar 4.5

Struktur Organisasi SDN 2 Purwodadi<sup>83</sup>

## Keterangan:

Guru kelas 1	: Jamilah, S.Pd
Guru kelas 2	: Yatini, S.Pd
Guru kelas 3	: Sunar Abadi, S.Pd
Guru kelas 4	: Dra. Esti Purni Rahayu
Guru kelas 5	: Hartini, S.Pd
Guru kelas 6	: Asnah Suri, S.Pd
Guru Agama	: Maria Like Pratiwi, S.Pd
Guru Mulok	: Andrianto, S.Pd
Guru Penjas	: Setiyono, S.Pd

---

<sup>83</sup> *Ibid.*

### C. Sarana Prasarana SDN 2 Purwodadi

#### 1) Kondisi Bangunan Sekolah

**Tabel 4.6**

Luas Tanah dan Keberadaan Tanah  
(Status Kepemilikan Tanah)

No	Kepemilikan	Luas Tanah	Status Tanah
1	Milik Sendiri	± 3.000 m <sup>2</sup>	Wakaf
2	Sewa/Pinjam	-	

#### 2) Kondisi Sarana, Alat/Media Belajar

SDN 2 Purwodadi memiliki beberapa ruang dan alat untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

Sarana dan Alat/Media Belajar

No	Sarana dan Alat/Media Belajar	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar	6 Ruang
4	Ruang TU	1 Ruang
5	Perpustakaan	1 Ruang
6	Lapangan	1 Ruang
7	Uks	1 Ruang

8	Parkir	1 Ruang
9	Papan Tulis	6
10	Kursi	226
11	Meja	219

### Kelas Interval

No	Interval Kelas	F	Presentase	Kategori
1	10-23	3	25%	Rendah
2	24-37	0	0%	Rendah
3	38-51	5	41%	Sedang
4	52-65	2	17%	Sedang
5	66-79	2	17%	Tinggi
Jumlah		12	100%	

#### Rumus mencari interval kelas dan frekuensi

$$N \text{ (Jumlah Data)} = 12$$

$$X \text{ Max (Nilai Maksimum)} = 75$$

$$X \text{ Min (Nilai Minimum)} = 10$$

$$\text{Range (Jangkauan)} = X \text{ max} - X \text{ min} = 65$$

$$\text{Jumlah Kelas (Banyak Kelas)} = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 12 = 4,5 = 5$$

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Range} : \text{Jumlah Kelas} = 14,4444 = 14$$

#### Rumus mencari Kategori

$$\text{Mean (Nilai Rata-Rata)} = 45$$

$$\text{Standar Deviasi} = 21$$

$$M-1SD = 24$$

$$M+1SD = 66$$

$$\text{Rendah} = X < 24$$

$$\text{Sedang} = 24 \leq X < 66$$

$$\text{Tinggi} = X > 66$$

**APD**  
**(ALAT PENGUMPULAN DATA)**

**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL  
CERITA MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS IV SDN 2  
PURWODADI**

**A. Tes**

**1. Petunjuk Tes**

- a. Tes dilakukan oleh seluruh siswa kelas IV SD 2 Purwodadi.
- b. Tes berupa soal cerita (uraian) yang dinilai menggunakan rubrik penilaian, terdiri dari 5 butir soal.

**2. Kisi-Kisi Soal Tes**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

1. Siti membeli pita sepanjang 8,24 m. Kemudian, Siti memotong pita tersebut untuk membuat bunga sebesar 1,5 m. Berapakah sisa pita yang tidak dipakai Siti?
2. Edo menyimpan  $\frac{2}{4}$  kg jeruk,  $\frac{3}{5}$  kg apel,  $\frac{2}{5}$  kg salak dilemari kulkas. Berapakah berat seluruh buah Edo yang disimpan dilemari kulkas?
3. Udin membeli tas seharga Rp. 188.000,00 dengan diskon 20 %. Berapakah harga tas Udin?
4. Meli menemani Ibu berbelanja di pasar tradisional. Ibu membeli beras 5 kg, daging ayam 2,5 kg, wortel  $\frac{1}{2}$  kg, dan kentang  $\frac{3}{4}$  kg. Berapa kg seluruh belanja Ibu?

5. Ibu memberikan dua buah melon kepada Siti dan Meli. Kemudian, Ibu meminta Siti memotong melon menjadi 8 bagian sama besar dan Meli memotong melon menjadi 12 bagian sama besar. Ibu mengambil  $\frac{6}{8}$  bagian melon Siti dan  $\frac{9}{12}$  bagian melon Meli. Samakah bagian melon Siti dan Meli yang diabil oleh ibu? Bagian melon siapakah yang paling besar diambil ibu?

## **B. Wawancara**

### **1. Pengantar**

- a) Wawancara ditujukan kepada Guru kelas IV dan sample siswa kelas IV dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Analisis Kemampuan Siswa dalam Meyelesaikan Soal Cerita Matemaika Materi Pecahan di Kelas IV SDN 2 Purwodadi”.
- b) Informasi yang diperoleh dari Guru Kelas IV dan sample siswa sangat berguna bagi peneliti.
- c) Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

### **2. Petunjuk Wawancara**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
4. Penutup, yaitu dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

**3. Daftar Wawancara Dengan Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi Untuk Mengumpulkan Data Tentang Analisis Kemampuan Siswa dalam Meyelesaikan Soal Cerita Matemaika Materi Pecahan di Kelas IV SDN 2 Purwodadi**

- a. Identitas Informan :
- Responden                 :
- Hari/Tanggal             :
- Waktu                     :
- b. Butir-Butir Pertanyaan
- 1) Bagaimana pembelajaran siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi pecahan ?
  - 2) Apakah siswa merasa kesulitan pada saat proses pembelajaran materi pecahan ini bu?
  - 3) Metode apa yang ibu gunakan pada saat mengajarkan materi pecahan tersebut?
  - 4) Apakah ibu ada kendala atau kesulitan pada saat mengajarkan materi pecahan kepada siswa?
  - 5) Apakah siswa merasa kesulitan ketika ibu memberikan soal pada materi pecahan dalam bentuk cerita ?
  - 6) Berapakah banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan tersebut?
  - 7) Bagaimana cara siswa memahami soal cerita yang ibu berikan ?
  - 8) Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan ?

**4. Daftar Wawancara Dengan Sample 4 Orang Siswa Untuk Mengumpulkan Data Tentang Analisis Kemampuan Siswa dalam Meyelesaikan Soal Cerita Matemaika Materi Pecahan di Kelas IV SDN 2 Purwodadi**

- a. Identitas Informan :
  - Responden :
  - Hari/Tanggal :
  - Waktu :
- b. Buir-Butir Pertanyaan
  - 1) Bacalah soal cerita yang tadi telah diberikan !
  - 2) Apa yang diketahui didalam soal cerita tersebut?
  - 3) Apa yang ditanyakan didalam soal cerita tesebut ?
  - 4) Apa rumus yang hars digunakan untuk menyelesaikan soal cerita tersebut ?
  - 5) Bagaimana cara adik mengerjakannya?
  - 6) Bagaimana kesimpulan yang adik buat ?
  - 7) Setelah menemukan jawaban dan membuat kesimpulan, apakah adik melihat kembali jawaban yang telah adik buat?

**C. Observasi**

**1. Petunjuk Observasi**

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat dirubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan.

## 2. Objek Observasi

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran Matematika pada kelas IV SDN 2 Purwodadi.
- b. Pelaksanaan pembelajaran secara Luring dan Daring.

### Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas	Jawaban	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Membuka pembelajaran	✓	
2	Memberikan materi terkait pelajaran	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu.	✓	
4	Membimbing siswa dalam kegiatan Pembelajaran Luring dan Daring	✓	
5	Cara dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran <i>Luring</i> dan <i>Daring</i> .	✓	
6	Memberi instruksi dalam memberi dan mengumpul tugas.	✓	
7	Kemampuan menutup pelajaran	✓	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal	✓	

## D. Dokumentasi

### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan

- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan.

## 2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah singkat berdirinya SDN 2 Purwodadi		
2	Data Murid Kelas IV SDN 2 Purwodadi		
3	Visi dan misi SDN 2 Purwodadi		
4	Situasi dan kondisi sekolah		
5	Data-data guru dan pegawai di SDN 2 Purwodadi		
6	Sarana prasarana		
7	Proses kegiatan penerapan pembelajaran melalui Luring dan Daring		
8	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Purwodadi		
9	Struktur organisasi SDN 2 Purwodadi		

## **OUTLINE**

### **ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MEYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS IV SDN 2 PURWODADI**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hakikat Belajar
  - 1. Pengertian Belajar

2. Tujuan Belajar
  3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar
- B. Hakikat Matematika
1. Pengertian Matematika
  2. Ruang Lingkup Matematika
  3. Tujuan Pembelajaran Matematika
- C. Soal Cerita Matematika
- D. Materi pecahan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Tes
  2. Interview (Wawancara)
  3. Dokumentasi
  4. Triangulasi data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  2. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

### **BAB V PENUTUPAN**

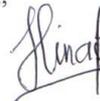
- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti,



**MARTINA VIDYA SAFIRA**

NPM. 1601050067

Menyetujui,

Pembimbing I,



**Dra. Isti Fatonah, M.A**

NIP.19670531 199303 2 003

Pembimbing II,



**Yunita Wildanaiaiti, M.Pd**

NIP.1987063 201503 2 003

## DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Wali Kelas IV ibu Dra. Esti Purnirahayu



Dokumentasi pemberian soal tes kepada siswa



Dokumentasi Wawancara dengan siswa Ahmad Muhtadim



Dokumentasi Wawancara dengan siswa Brain Brillian



Dokumentasi Wawancara dengan siswa Dhafin Maulana Putra



Dokumentasi Wawancara dengan siswa Afni Rahma Dita

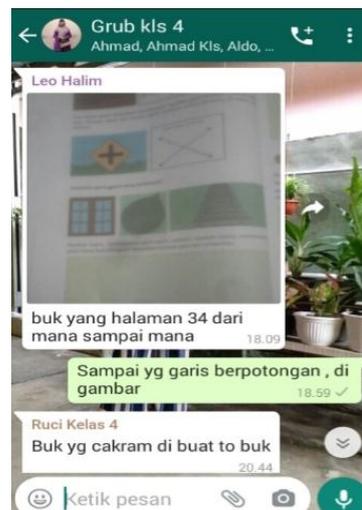


Pembelajaran *Luring* Di Kelas IV SDN 2 Purwodadi



Halaman 51 : Menjawab pertanyaan dari no 1 sampai no 5 .  
 Halaman 54-55 : Menjawab pertanyaan dari no 1 sampai no 5 .  
 Halaman 57 : Mencatat muai dari kegiatan jual beli sampai pada sepi .  
 Halaman 60-61 : Tuliskan bunyi sika kedua , kemudian dikerjakan dari kotak no 1 sampai no 5 .  
 Halaman 66-67 : Mengerjakan latihan soal no 1 sampai no 5 . Rumusnya lihat di atas soal dan lihat di halaman 65 .  
 Halaman 73 : ditulis mulai dari tuliskan jenis barang , dibuat tabelnya , digambar dan diisi kolomnya .

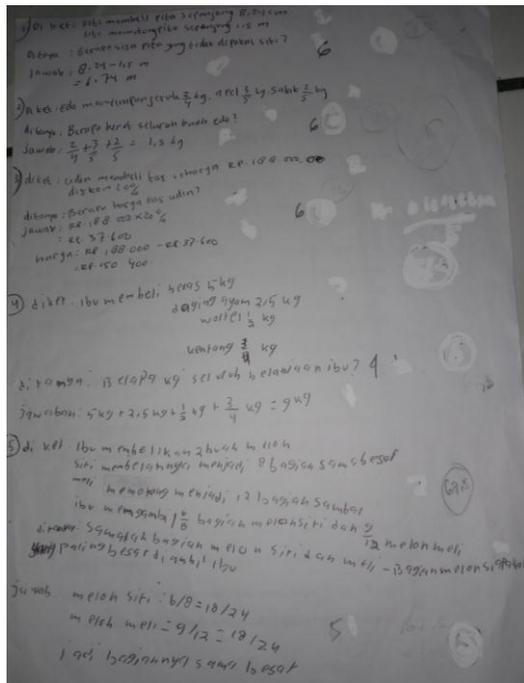
Dokumentasi Media yang digunakan dalam Pembelajaran yaitu Selembar Kertas dan Buku Tema



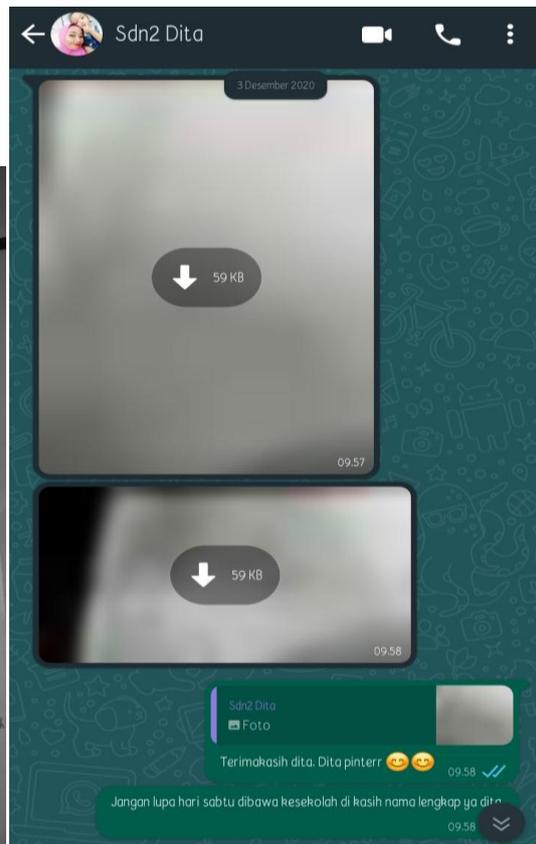
Dokumentasi Pembelajaran *Daring* Melalui Grup *Whatsapp* Kelas IV SDN 2 Purwodadi

**DOKUMENTASI LEMBAR JAWABAN LURING DAN DARING SISWA**

**Afni Rahmadita**



Luring



Daring

## Ahmad Muhtadim

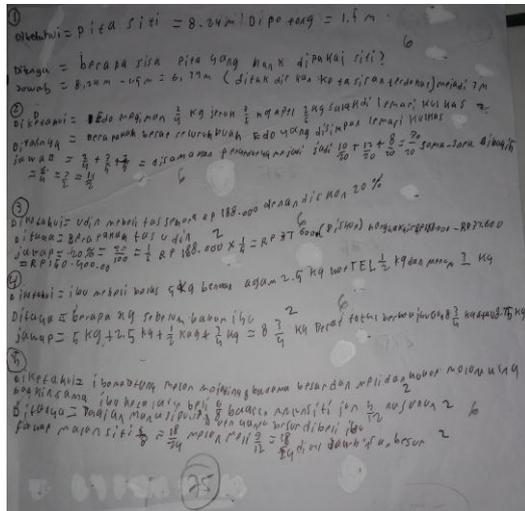
No.	Date	Name
1	21	6,74.m
2	10	"1/2 kg X 0
3	1	Rp 150.400,00
4		8,75 kg
5		18/24 dan 10/24

## Luring



## Daring

### Brain Brilliant

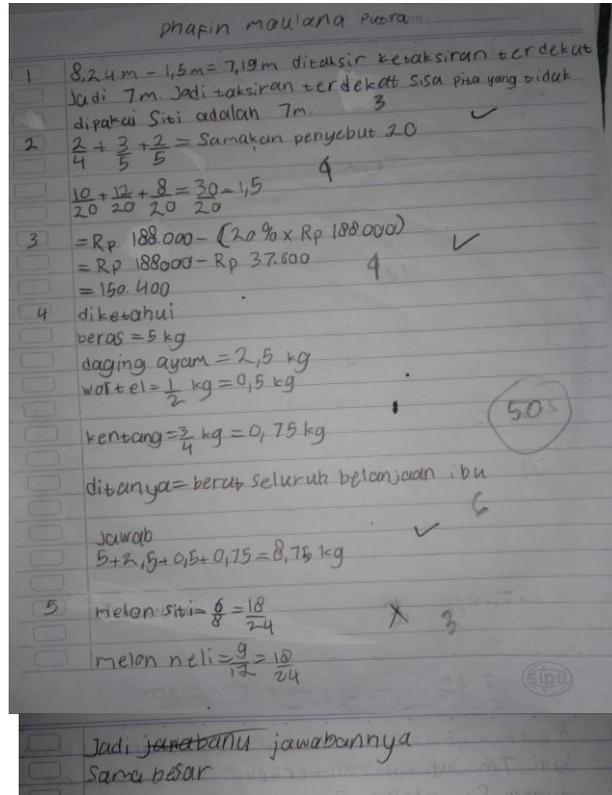


Luring



Daring

### Dhafin Maulana Putra

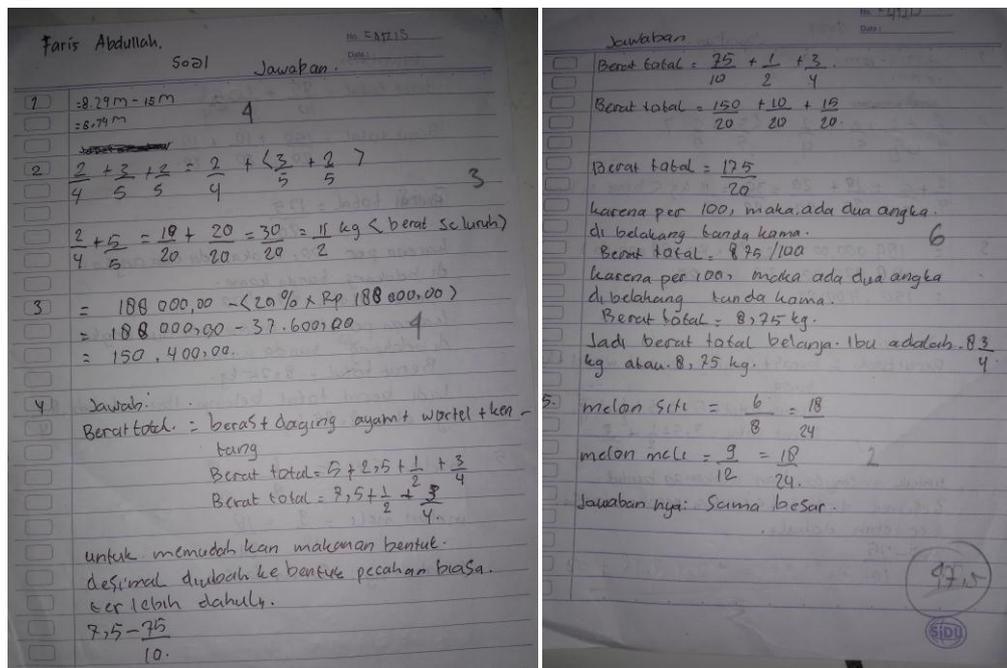


Luring



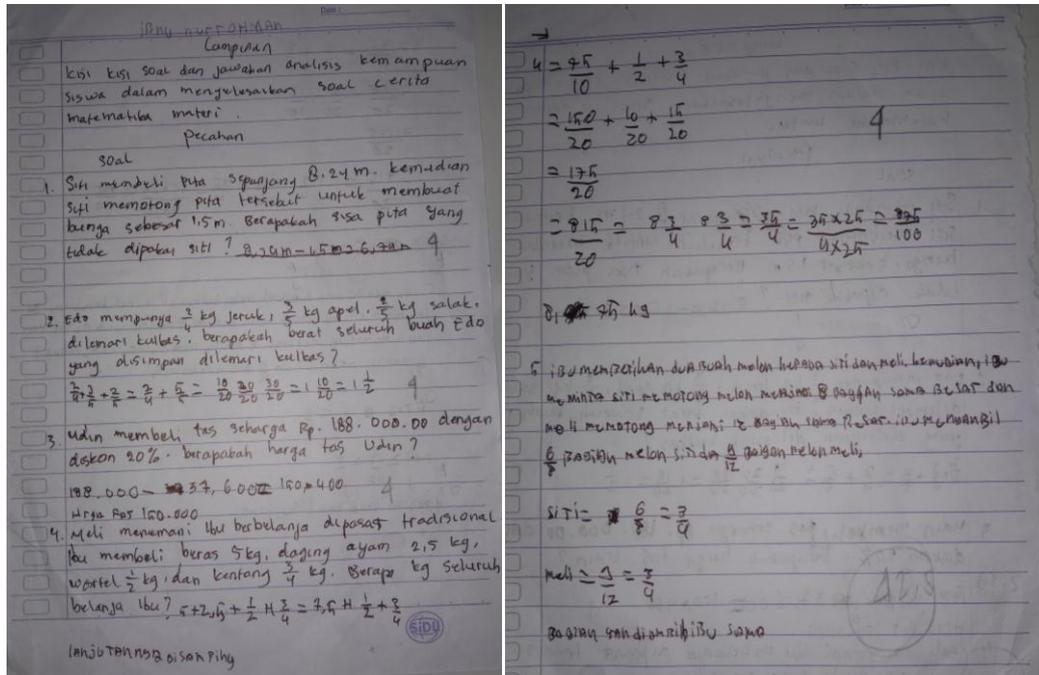
Daring

Faris Abdullah

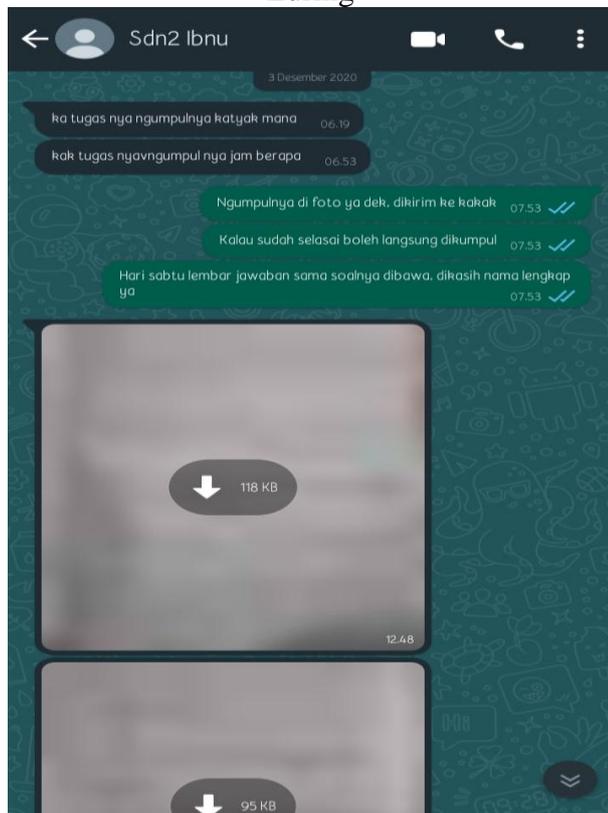


Luring

Ibnu Nurohmman



Luring



Daring

May Latifa

nama: may latifa  
 no. 14

1. dit: ...  
 p. sisi B = 24 cm  
 d. p. sisi 125 m  
 ditanyakan: ...  
 diketahui sisi p. A dan p. B adalah sisi?  
 jawaban: 824 m, 125 m, 624 m → di bulat kan menjadi 2 m

2. diketahui  
 sebuah ada  $\frac{3}{4}$  kg atau  $\frac{3}{4}$  kg sisa  
 ditanyakan: ...  
 diketahui bahwa satu buah Edo yang di simpan di lemari kaca?  
 jawaban: ...  
 $\frac{3}{4} + \frac{3}{4} + \frac{2}{4} = \frac{10}{20} + \frac{12}{20} + \frac{8}{20}$   
 $= \frac{30}{20} = \frac{3}{2}$   
 $1 \frac{1}{2}$  kg

3. diketahui  
 1000 din RP. 188.000.000  
 dikurangi: 20%

4. Tanya  
 diketahui bahwa Tawar  
 ditanyakan: ...  
 $188.000$   
 $\frac{20}{100} \times 188.000 = 37.600$   
 $188.000 - 37.600 = 150.400$

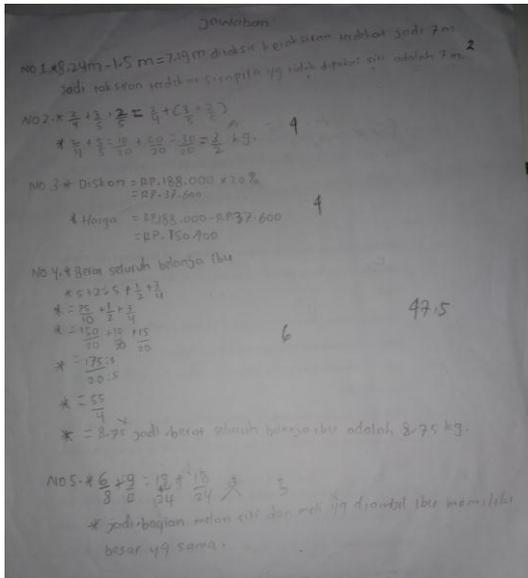
5. Dit ket: ...  
 m. sisi p. sisi B  $\frac{3}{4}$  kg atau  $\frac{3}{4}$  kg  
 m. sisi p. sisi B  $\frac{3}{4}$  kg atau  $\frac{3}{4}$  kg  
 jadi: bagian yang diambil ...

6. ...

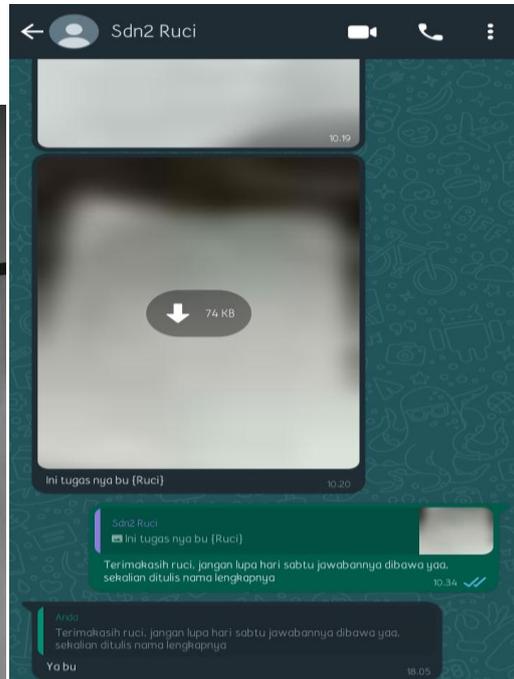
7. ...  
 $\frac{125}{20} = \frac{31}{4}$   
 $= 7 \frac{3}{4}$  kg

Luring

Mei Lia Tiara Ruci

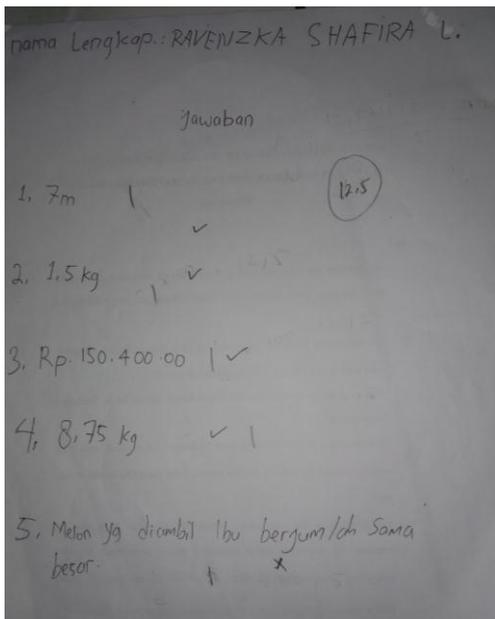


Luring



Daring

Ravenzka Safira

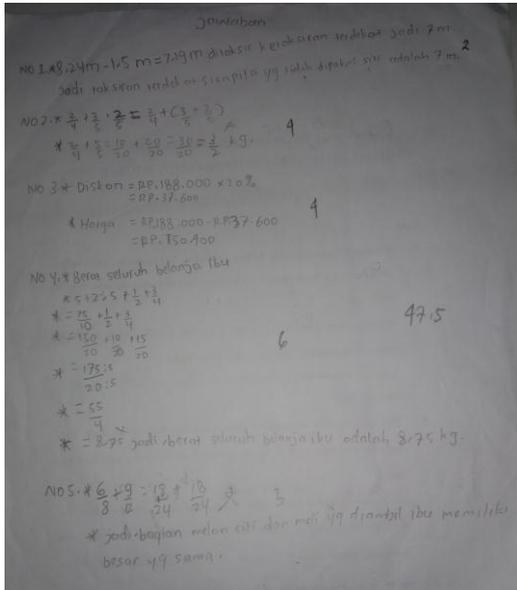


Luring



Daring

### Renita Cahya Putri

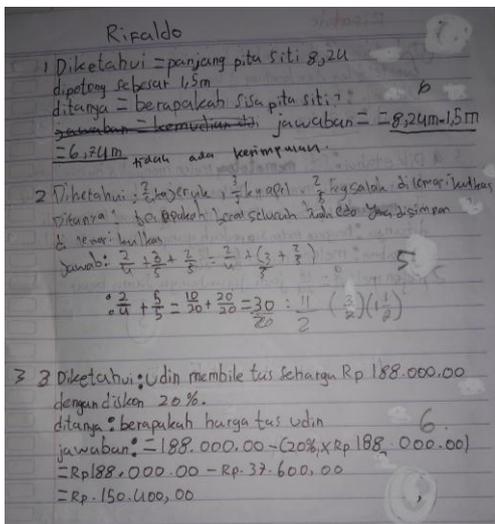


Luring

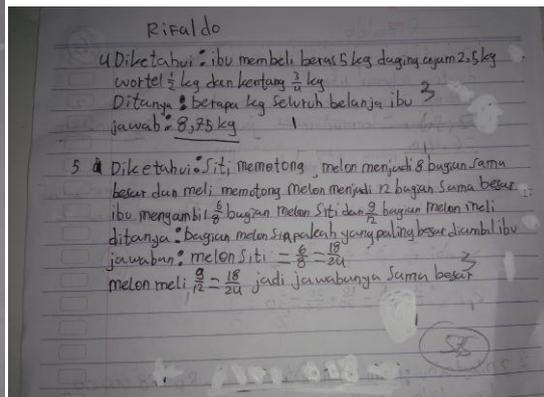


Daring

### Rifaldo



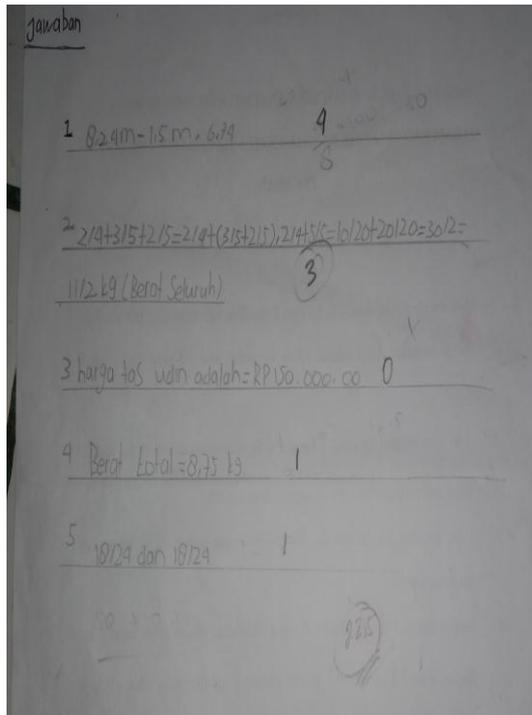
Luring



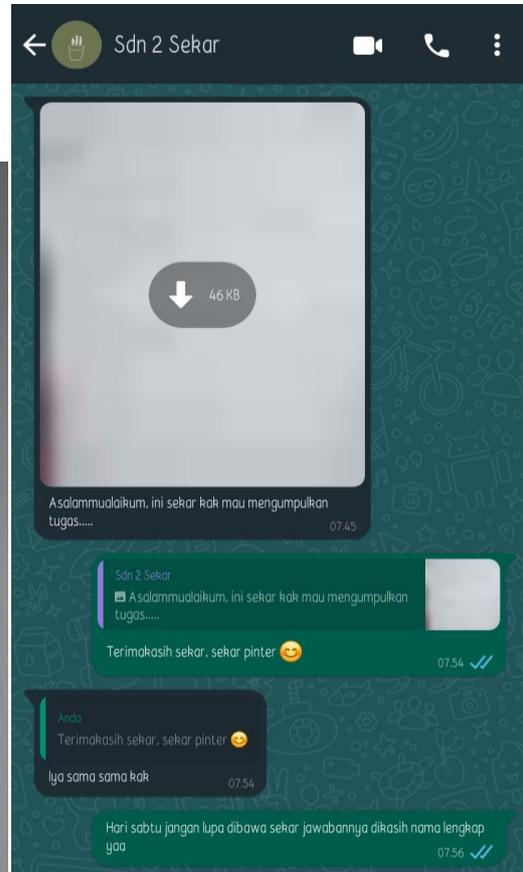


Daring

## Sekar Ayu



Luring



Daring

### Lampiran Wawancara Guru

a. Identitas Informan :

Responden : Dra. Esti Purnirahayu

Hari/Tanggal : Senin/20 Juli 2020

Waktu : 10.00 WIB s/d selesai

b. Butir-Butir Pertanyaan

1. Bagaimana pembelajaran siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi pecahan ?

Jawab: “Saya biasanya menggunakan alat peraga yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari supaya siswa itu lebih mudah memahami apa yang sudah saya sampaikan, contohnya pada pecahan biasa gitu, saya menggunakan buah apel sebagai alat peraganya, saya potong menjadi berapa bagian. Kemudian saya tanyakan kepada siswa terkait dengan kegiatan apa yang saya lakukan seperti itu”

2. Apakah siswa merasa kesulitan pada saat proses pembelajaran materi pecahan ini bu?

Jawab: “Hampir sebagian siswa itu sering merasa kesulitan dimateri pecahan ini, apalagi ketika ada soal pecahan biasa diubah ke pecahan desimal, lemahnya siswa itu kan dihitung-hitungan. terkadang ada yang merasa kebingungan dan tidak mengerti walaupun sudah saya jelaskan.”

3. Metode apa yang ibu gunakan pada saat mengajarkan materi pecahan tersebut?

Jawab : “Jelasin dulu materinya apa lalu menggunakan alat peraga itu sebagai pendukung pembelajaran”

4. Apakah ibu ada kendala atau kesulitan pada saat mengajarkan materi pecahan kepada siswa?

Jawab: “Kendalanya itu jika siswa tidak mengerti, karena malu bertanya jadi siswa biasanya lebih milih mencontek atau

diam saja jadi nilainya pun rendah. Jika sedang daring seperti ini kendalanya karena saya tidak mengajarkan secara langsung maka ada beberapa anak yang sering bingung dan kadang kurang termotivasi untuk mengerjakan tugasnya. Lalu ada juga siswa yang lambat untuk memahami materi ditambah dengan orang tua juga yang kurang faham tentang materi/tugas yang diberikan.”

5. Apakah siswa merasa kesulitan ketika ibu memberikan soal pada materi pecahan dalam bentuk cerita ?

Jawab: “Jika dilihat pada mata pelajaran matematika, siswa itu lebih paham dan dapat mengerjakan apabila soal pecahan disajikan dalam soal biasa, jika bentuk soal cerita itu siswa lebih merasa kesulitan.”

6. Berapakah banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan tersebut?

Jawab: “Dari 14 orang siswa dikelas, 50% atau 7 orang siswa yang merasa kesulitan pada saat pemberian tugas matematika apalagi soal cerita”

7. Bagaimana cara siswa memahami soal cerita yang ibu berikan ?

Jawab: “Saya contohkan terlebih dahulu bagaimana cara mengerjakannya, langkah-langkah penyelesaiannya bagaimana dengan menggunakan istilah dikehidupan sehari-hari supaya anak lebih mudah memahami, saya bacakan soalnya, kemudian nanti siswa yang menjawabnya.”

8. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan ?

Jawab: “Banyak yang kurang mampu di soal cerita ini. Terutama pada langkah penyelesaiannya, harus membaca soal terlebih dahulu kemudian jika ada anak yang kurang lancar membacanya maka menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa tersebut. Ditambah lagi dengan materi pecahan yang menurut

siswa lebih sulit, harus menggunakan operasi hitung yang benar dan tepat. Harus menemukan hasil yang sesuai dengan permasalahan yang terdapat didalam soal. Tetapi ya ada beberapa siswa juga yang antusias saat pembelajaran soal cerita, bertanya terus tapi mampu dan langsung mengerti.”

### Lampiran Wawancara Siswa 1

- a. Identitas Informan :
- Responden : Braint Brilian
- Hari/Tanggal : Rabu/9 Desember 2020
- Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai
- b. Butir-Butir Pertanyaan

Peneliti	Siswa
Assalamualaikum	Waalaikumsallam kak
Kemarin kan kakak sudah memberikan soal dan sudah dikerjakan soalnya, menurut adik soal nomer berapa yang sulit?	Soal nomer 4 kak
Kenapa kok susah?	Bingung ngerjainnya kak
Coba baca ulang soal nomer 4	(siswa membaca ulang soal)
Materi apa itu dik?	Pecahan kak
Apa yang diketahui didalam soal?	Beras 5kg, daging ayam 2,5 kg, wortel $\frac{1}{2}$ kg, dan kentang $\frac{3}{4}$ kg.
Kemarin dilembar jawaban ditulis tidak?	Ditulis kak
Apa yang ditanya didalam soal?	Berapa kilogram seluruh belanjaan ibu?
Itu bisa menjawab dengan benar, kenapa waktu menuliskan dilembar jawaban salah dik?	Salah nulisnya kak
Besok lagi dibaca lebih teliti soalnya ya.	Iya kak
Apa rumus yang harus digunakan untuk meyelesaikan jawaban ?	Penjumlahan kak
Bagaimana cara menghitungnya?	Tidak tahu kak, soalnya aku bingung dan tidak tahu caranya.
Tapi dilembar jawaban hasilnya benar, dari mana jawabannya?	Aku nyontek kak.
Bagaimana kesimpulan yang adik	Buat kak, jadi total belanjaan ibu

buat?	8,75 kg
Setelah menemukan jawaban dan membuat kesimpulan, apakah adik mengkoreksi kembali jawaban yang telah adik buat?	Tidak kak.

### Lampiran Wawancara Siswa 2

- a. Identitas Informan :
- Responden : Afni Rahmadita
- Hari/Tanggal : Rabu/6 Desember 2020
- Waktu : 08.40 WIB s/d Selesai

b. Butir-Butir Pertanyaan

Peneliti	Siswa
Assalamualaikum	Waalaikumsallam kak
Kemarin kan kakak sudah memberikan soal dan sudah dikerjakan soalnya, menurut adik soal nomer berapa yang sulit?	Soal nomer 5 kak
Apa alasannya soal itu sulit?	Aku tidak mengerti cara mengerjakannya gimana kak.
Coba baca ulang soal nomor 5	(siswa membaca ulang soal)
Apa yang diketahui didalam soal?	- Ibu membelikan 2 buah melon - Siti membelahnya menjadi 8 bagian sama besar. - Meli membelahnya menjadi 12 bagian sama besar. - Ibu mengambil $\frac{6}{8}$ bagian melon Siti dan $\frac{9}{12}$ melon Meli.
Apa yang ditanya didalam soal?	Samakah bagian melon Siti dan Meli yang diambil Ibu? Bagian siapakah yang paling besar diambil Ibu?
Dilembar jawaban dituliskan apa yang diketahui dan ditanya.	Ditulis kak
Adik menuliskan dan mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Bingungnya kenapa?	Bingung cara ngerjainnya gimana kak, kalo yang diketahui dan ditanya tahu.
Apa rumus yang harus digunakan untuk meyelesaikan jawaban ?	Penjumlahan kak
Yakin penjumlahan?	(dengan tidak yakin siswa mengangguk)

Bagaimana cara adik mengerjakan soal yang telah diberikan?	Saya lihat google kak
Lihat google? Ketika bu guru memberikan tugas apakah adik melihat google juga?	Iya kak jika mengerjakannya dirumah, dan aku tidak mengerti bagaimana cara mengerjakannya.
Bagaimana kesimpulan yang adik buat?	Jadi bagiannya sama besar.
Bagian apa dik? Ditulis tidak dilembar jawaban kemarin?	Bagian melon meli dan siti. Ditulis kak.
Setelah menemukan jawaban dan membuat kesimpulan, apakah adik mengkoreksi kembali jawaban yang telah adik buat?	Dikoreksi lagi kak

### Lampiran Wawancara Siswa 3

- a. Identitas Informan :
- Responden : Dhafin Maulana Putra
- Hari/Tanggal : Rabu/6 Desember 2020
- Waktu : 09.50 WIB s/d Selesai
- b. Butir-Butir Pertanyaan

Peneliti	Siswa
Assalamualaikum	Waalaikumsallam kak
Soal nomer berapa yang sulit?	Soal nomer 5 kak
Apa alasannya soal itu sulit?	Karena soalnya terlalu panjang kak, aku susah bacanya. Dan tidak tahu cara mengerjakannya juga.
Coba baca ulang soal nomor 5.	(siswa membaca soal dengan perlahan)
Materi apa yang terdapat didalam soal?	Pecahan kak
Apa yang diketahui didalam soal?	Siti memotong melon menjadi 8 bagian sama besar diambil ibu $\frac{6}{8}$ bagian. Meli memotong melon menjadi 12 bagian sama besar diambil ibu $\frac{9}{12}$ bagian.
Apa yang ditanya didalam soal?	Samakah bagian melon Siti dan Meli yang diambil Ibu? Bagian siapakah yang paling besar diambil Ibu?

Adik bisa menjawab apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal, tetapi kenapa adik tidak menuliskannya dilembar jawaban?	Kirain gak harus ditulis kak.
Apa rumus yang harus digunakan untuk meyelesaikan jawaban ?	Tidak tahu kak
Adik tidak tahu lalu bagaimana cara adik mengerjakannya?	Dibantu sama kakak perempuan saya kak.
Kakak perempuan adik tidak memberitahukan bagaimana cara mengerjakannya?	Diberitahu kak, tetapi saya tidak mengerti, jadinya saya hanya menuliskan jawabannya saja.
Bagaimana kesimpulan yang adik buat?	Jadi, jawabannya sama besar.
Setelah menemukan jawaban dan membuat kesimpulan, apakah adik mengkoreksi kembali jawaban yang telah adik buat?	Tidak kak.

#### Lampiran Wawancara Siswa 4

- a. Identitas Informan :
- Responden : Ahmad Muhtadin
- Hari/Tanggal : Rabu/ 6 Desember 2020
- Waktu : 10.30 WIB s/d Selesai
- b. Butir-Butir Pertanyaan

Peneliti	Siswa
Assalamualaikum	Walaikumsallam kak
Soal nomer berapa yang sulit?	Soal nomer 5 kak
Coba baca ulang soal nomor 5	(siswa membaca ulang soal)
Apa yang diketahui didalam soal?	Siti memotong melon menjadi 8 bagian sama besar diambil ibu $\frac{6}{8}$ bagian. Meli memotong melon menjadi 12 bagian sama besar diambil ibu $\frac{9}{12}$ bagian.
Apa yang ditanya didalam soal?	Samakah bagian melon Siti dan Meli yang diambil Ibu? Bagian siapakah yang paling besar diambil Ibu?
Apa rumus yang harus digunakan untuk meyelesaikan jawaban ?	Penjumlahan kak
Bagaimana cara mengerjakannya?	Nyontek kak

Bagaimana kesimpulan yang adik buat?	Jadi, bagian melon meli dan siti sama besar.
Adik bisa menjawab semua pertanyaan yang kakak berikan, tetapi kenapa dilembar jawaban adik tidak menuliskan langkah-langkahnya?	Malas menulisnya kak
Kenapa malas?	Soalnya saya diajak temen sayan main kak waktu itu, jadi langsung main



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inanibulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telp. (0735) 41507 faks. (0735) 47296 website: www.metroiain.ac.id Email: iainmetro@metroiain.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**

Nama : *Martina Vidya Safira*

Semester :

NIM : *1601050069*

Tahun Akademik : *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
1.	<i>2 Juli 2020 Kamis</i>	<i>Proposal, perbaiki judul</i>	<i>Hindap</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Arifah, M.Pd.I

NIP. 19784222 201101 2 007

Pembimbing I

Dra. Isti Katarah, MA

NIP. 19670931 199304 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41503 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiainy.ac.id E-mail: iainmetro@metroiainy.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**

Nama : *Martina Vidya Safara*

Semester : *2*

NIM : *1601050067*

Tahun Akademik : *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
1	<i>kamis/30juli 2020</i>	<i>Lengkapi proposal (cover, dll)</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dra. Lili Fatmahan, MA.

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 13 A Inramilko Metro Timur Kota Metro Lampung 34114  
 Telp. (0754) 41597 Fax. (0754) 42266 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@metrolain.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**

Nama : Martina Vidya Safira

Semester :

NIM : 1601050067

Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
1	Rabu/5 Agustus	ACC Seminar	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I



Dra. Ist. Fatmahan, MA

NIP. 19670531 199303 2003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hujungmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroainv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**

Nama : *Martina Vidya Satira*

Semester :

NIM : *160105007*

Tahun Akademik : *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
		<i>Acc Apd &amp; outline</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dra. Ish. Fatmahan, MA

NIP. 19670531 199303 2003



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iliripinjo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Martina Vidya Safira

Semester :

NIM : 1601050067

Tahun Akademik: 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	2 Juli 2020	Proposal P Perbaiki Bab ke-1 judul	<i>Martina</i>
	9 Juli 2020	Proposal Perbaiki Bab 1-3 Perbaiki penulisan footnote Daftar pustaka	<i>Martina</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Alifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nurul Wildaniati

NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Imamulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 42296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**

Nama : *Martina Vidya Safira*

Semester :

NIM : *1601050067*

Tahun Akademik: *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>15 juli 2020</i>	<i>Perbaiki Bab 3</i>	<i>[Signature]</i>
	<i>24 juli 2020</i>	<i>Aec Semu nar</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

*[Signature]*

Nurul Afiyah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

*[Signature]*  
Junita Widawati

NIP. 19830630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 telp. (075) 415011 ext. 42296 website: www.metroiqny.ac.id | email: iainmetro@metroiqny.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**

Nama : *Martina Vidya Safira*  
 NIM : *1601090067*

Semester :  
 Tahun Akademik: *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>Kamis</i> <i>02 Oktober 2020</i>	<i>- Acc online</i> <i>- Acc APD</i>  <i>ditseksi untuk melakukan</i> <i>pengambilan data ke sekolah</i> <i>tes -</i>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Sunitha Wulandari

NIP. 19870630 2010032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggitu ya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 an 0228141507; Faksimili 0228141298; Website: www.iainyahmetro.ba.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainyahmetro.ba.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Martuna Vidya Safira  
 NPM : 1601050067

Jurusan : PGMI  
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kam 26 Januari 2021		- Perbaikan skripsi dengan model jurnal dan revisi	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatmahan, MA**  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inseprojo Metro, Kota Kurup Metro Lampung 34117  
 telp. 0254 41221-42229, Teleks: 0254 41229, Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Martna Vulya Safira  
 NPM : 1601050067

Jurusan : PGMI  
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 09/01/17		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaikan: Causi</li> <li>Bab IV - ✓</li> <li>- Perbaikan: abstrak</li> <li>- Daftar isi di</li> <li>awal semua</li> <li>di bagian pedoman</li> <li>- siswa 14 secara</li> <li>kelebihan - Up</li> <li>yang diperlukan</li> <li>tes ang 12</li> <li>siswa di</li> <li>perbaikan</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatmah, MA**  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A No. 1001 Kota Baru Lampung 34117  
 telepon 0254 41221-422296 Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Martna Vulya Safira  
 NPM : 1601050067

Jurusan : PGMI  
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 09/01/17		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permen: Cusi</li> <li>Bab IV - ✓</li> <li>- Permen: abstrak</li> <li>- Daftar isi di</li> <li>awal semua</li> <li>di bagian pedoman</li> <li>- siswa 14 secara</li> <li>beberapa - Up</li> <li>yang meliputi</li> <li>tes ang 12</li> <li>siswa di</li> <li>pejajaran</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatmah, MA**  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. H. Juhan Dewantara Fatmahan, Jl. A. H. Haseki Metro, Lampung 36111  
 telp. (0725) 412677, faksimil (0725) 412678, e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id, www.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Martina Vidya Safira  
 NPM : 1601050067

Jurusan : PGMI  
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	SENIN/28/03 2022		- all abs - v - all materi di rumah orang lain	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI NETRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Pahlawan Dewantara Komplek 45 A Kelurahan Mangrove Mekar Metro Lampung 34132  
 Telp. (075) 415107, Fax (075) 412 366, Website: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id), Email: [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

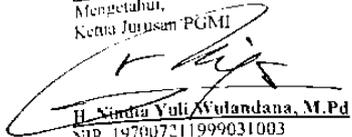
Nama: Martina Vallya Safitri  
 NPM: 1601050067

Jurusan: PGMI  
 Semester: X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Selasa, 8 Juni 2021		✓	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abstrak perlu direvisi total. Silahkan dibaca buku pedomannya bagaimana cara membuat abstrak. Selain itu anda juga bisa membaca beberapa abstrak orang lain, dari situ anda bisa belajar cara membuat abstrak</li> <li>2. Pada kata pengantar masih kata proposal yang ditulis belum skripsi. Baca lagi kata pengantar anda, lalu revisi yang sudah saya koreksi</li> <li>3. Pada latar belakang untuk hasil TIMMS cari yang tahun terbaru, yang digunakan disini masih tahun lama yaitu 10 tahun yang lalu</li> <li>4. Manfaat penelitian diperbaiki redaksinya</li> <li>5. Pada sub soal cerita matematika belum ada tujuan dari diberikannya soal cerita matematika. Jadi tambahkan</li> <li>6. Tambahkan lagi referensi terkait teori kemampuan (halaman 23)</li> <li>7. Pada sub kemampuan menyelesaikan</li> <li>8. Sumber data perlu perubahan redaksi</li> <li>9. Wawancaranya dengan siswa yang terpilih bukan dengan guru</li> <li>10. Pada sub teknik pengumpulan data ditambahkan dengan triangulasi data</li> <li>11. Teknik analisis data penyajian data dan verifikasi data redaksinya perlu diperbaiki yang kongkret</li> <li>12. Pada bab 4 langsung               <ol style="list-style-type: none"> <li>A) deskripsi data bukan deskripsi lokasi penelitian</li> <li>B) analisis data (ini diperoleh dengan wawancara subjek penelitian)</li> </ol> </li> </ol>	

				13. bab 4 revisi semua 14. bawa hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal 15. bawa hasil skor dan nilai semua siswa	
--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Ketia Jurusan PGMI

  
H. Nindia Yuli Wulandana, M.Pd  
NIP. 197907211999031003

Dosen Pembimbing II

  
Yunita Wildaniati, M.Pd.  
NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 45 A Inongmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyahmetro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmetro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Martina Vidya Safira  
 NPM : 1601050067

Jurusan : PGMI  
 Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
2	Jumat 11-1-2022	✓	Bab 4 - Perbaiki hasil tes dan sesuaikan dengan wawancara pada subjek penelitian. - Lampirkan / sertakan hasil jawaban subjek penelitian pada sub Deskripsi hasil wawancara - Buat tabel dan isi sesuai dg hasil tes nilai minimum maks pada	<i>[Signature]</i>
3.	Jelasa 25-1-2022	✓	Bab 4 perbaikan Deskripsi wawancara dan lampirkan hasil nilai tes	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

*[Signature]*  
 H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II

*[Signature]*  
 Yunita Wildaniati, M.Pd  
 NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iliriumetro Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 telp (0726) 41207 Faksimili (0726) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.iainmetro.ac.id e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Martina Vidya Safira  
 NPM 1601050067

Jurusan PGMI  
 Semester XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis/ 3-2-2022	✓	Bab 4 Hasil Penelitian yaitu tiap indikator soal & perbaiki dan selanjutnya & letakkan di bawah pengisian tabel 4.1. yaitu tabel 4.2 setelah tabel 4.2 & beri penjelasan terkait makna dari hasil pencapaian tiap siswa untuk masing- masing indikator.  Perbaiki perhitungan nilai akhir tes siswa	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Kuliwulandana, M.Pd.  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.  
 NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggemulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Martina Vidya Safira  
 NPM : 1601050067

Jurusan : PGMI  
 Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	3/10/21	✓	- Deskripsi lokasi penelitian - Deskripsi data hasil penelitian. Pada bab 4 setelah sub pembahasari ditambahi sub temuan peneliti. <del>Revisi</del>	dfh
2	kamis 24/10/21	✓	① Perbaiki abstrak karena kesalahan yg dilakukan siswa belum format. ② Perbaiki kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian	dfh

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliyulandana, M.Pd.  
 NIP. 197007211999031003

Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.  
 NIP. 198706302015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

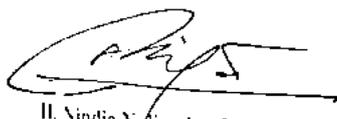
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama  
 NPM Marina Vidya Safira  
 1987063021

Jurusan PGMI  
 Semester XII

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 8 Maret 2022	✓	Skrripsi Ditsetujui untuk & uzuran ke sidang uzuran skripsi	dit

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

  
H. Nindia Yulivulandana, M.Pd.  
 NIP. 19706721 199903 1 003

Pembimbing II

  
Yunita Wildaniati, M.Pd.  
 NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4647/In.28.1/J/TL.00/12/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,  
 KEPALA SD NEGERI 2 PURWODADI  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : MARTINA VIDYA SAFIRA  
 NPM : 1601050067  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW  
 KELAS IV SDN 2 PURWODADI

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 2 PURWODADI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2019  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah



Nurru Afifah, M.Pd.I.  
 NIP.19781222 201101 2 007



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
**UPTD SATUAN SDN 2 PURWODADI**  
 KECAMATAN TRIMURJO

Jln. Sumatera 13.b Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kode Pos 34172

**SURAT PERNYATAAN**

NO : 422/21/C.16/D.a.VI.01/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 2 Purwodadi Kecamatan Trimurjo :

Nama / NIP : Dra. PUJI SURYANI / 19630322 198403 2 004  
 Pangkat / Gol. : Pembina TK.I / IV b  
 J a b a t a n : Kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN 2 PURWODADI  
 Unit Kerja : SDN 2 PURWODADI

Menyatakan Bahwa berdasarkan surat IZIN PRA SURVEY no : B-4647/In 2B.1/J/TL.00/12/2019 dalam rangka penyelesaian tugas akhir / Skripsi, maka kami selaku kepala sekolah memberikan IZIN Kepada daftar nama dibawah ini untuk melakukan pra survey di SDN 2 PURWODADI.

Adapun nama nama tersebut adalah :

no	Nama	NPM	Semester	Fakultas	Jurusan
1	MARTINA VIDYA SAFIRA	1601050067	7 (Tujuh)	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2	KHUSNUL HOTIMAH	1601050100	7 (Tujuh)	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

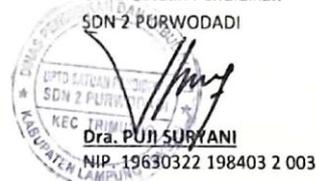
Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan semestinya

Purwodadi, 19 Juli 2020

Mengetahui

UPTD Satuan Pendidikan

SDN 2 PURWODADI

  
 Dra. PUJI SURYANI  
 NIP. 19630322 198403 2 003



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3025/In.28/D.1/TL.00/11/2020  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
Kepala SD NEGERI 2 PURWODADI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3024/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 19 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **MARTINA VIDYA SAFIRA**  
NPM : 1601050067  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 PURWODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS IV SDN 2 PURWODADI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 November 2020  
Wakil Dekan I,  
  
**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3024/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

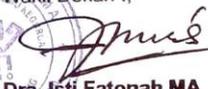
Nama : **MARTINA VIDYA SAFIRA**  
NPM : 1601050067  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 PURWODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS IV SDN 2 PURWODADI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 19 November 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP: 196303221984032003

Wakil Dekan I,  
  
**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP: 19670531 199303 2 003



**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**UPTD SATUAN SDN 2 PURWODADI**  
**KECAMATAN TRIMURJO**

*Jln. Sumatera 13.b Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kode Pos 34172*

**SURAT PERNYATAAN**

NO : 422/27/C.16/D.a.VI.01/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 2 Purwodadi Kecamatan Trimurjo :

Nama / NIP : Dra. PUJI SURYANI / 19630322 198403 2 004  
 Pangkat / Gol. : Pembina TK.I / IV.b  
 J a b a t a n : Kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN 2 PURWODADI  
 Unit Kerja : SDN 2 PURWODADI

Menyatakan Bahwa berdasarkan surat IZIN RESEARCH no : B-3025/In.28/D.1/TL.00/11/20120 dalam rangka penyelesaian tugas akhir / Skripsi, maka kami selaku kepala sekolah memberikan IZIN Kepada daftar nama dibawah ini untuk melakukan pra survey di SDN 2 PURWODADI.

Adapun nama nama tersebut adalah :

no	Nama	NPM	Semester	Fakultas	Jurusan
1	MARTINA VIDYA SAFIRA	160150067	9 (Sembilan)	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan semestinya

Purwodadi, 02 Desember 2020

Mengetahui  
 UPTD Satuan Pendidikan  
 SDN 2 PURWODADI



*[Signature]*  
 Dra. PUJI SURYANI  
 19630322 198403 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Martina Vidya Safira  
NPM : 1601050067  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM  
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI  
PECAHAN KELAS IV SDN 2 PURWODADI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 April 2021  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
elp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-29/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Martina Vidya Safira  
NPM : 1601050067  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601050067

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Januari 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

SKIRPSI ANALISIS KEMAMPUAN  
SISWA DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL CERITA MATEMATIKA  
MATERI PECAHAN DI KELAS IV  
SDN 2 PURWODADI

by Martina Vidya Safira 1601050067

Submission date: 06-Jan-2022 03:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 1738055624

File name: MARTINA VIDYA SAFIRA-FILE\_SKRIPSI-1601050067.docx (463.83K)

Word count: 10406

Character count: 64932

Hd.  


---

SKIRPSI ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM  
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI PECAHAN  
DI KELAS IV SDN 2 PURWODADI

Similarity Index Report

<b>17%</b>	<b>17%</b>	<b>0%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>10%</b>
<b>2</b>	jurnalbeta.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	fliphtml5.com Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	123dok.com Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	nos.jkt-1.neo.id Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

Had.  
*[Signature]*

### RIWAYAT HIDUP



Martina Vidya Safira lahir di Metro pada tanggal 17 Maret 1998, anak pertama dari bapak Supriyadi dan ibu Erna Widi Astuti.

Pendidikan dasar penulis di SD Negeri 1 Metro Pusat selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 3 Metro Pusat selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di SMA Negeri 3 Metro Utara selesai pada tahun 2016, setelah itu melanjutkan study di IAIN Metro Lampung, mengambil program study Pendidik Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI).

